



DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA

PEDOMAN PENULISAN DISERTASI

PROGRAM STUDI DOKTOR
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

2025

PEDOMAN PENULISAN DISERTASI



**PROGRAM STUDI DOKTOR TEKNIK GEOLOGI
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2025**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. Pengantar	3
II. Penjelasan Proposal Disertasi Tipe-1	6
II.1. Kelengkapan Proposal Disertasi	6
II.2. Bagian Utama.....	8
II.3. Penutup.....	11
III. Penjelasan Disertasi Tipe-1	12
III.1 Kelengkapan Disertasi.....	12
III.2 Bagian Utama	14
III.3 Bagian Akhir	18
IV. Penjelasan Proposal Disertasi Tipe-2	20
IV.1. Kelengkapan Proposal Disertasi	20
IV.2. Pendahuluan.....	21
IV.3. Penutup	24
V. Penjelasan Disertasi Tipe-2	26
V.1. Kelengkapan Disertasi	26
V.2. Pendahuluan	28
V.3. Hasil Penelitian	29
V.4. Kesimpulan dan Saran	30
V.5. Penutup	30
VI. Tata Cara Penulisan	31
VI.1. Bahan dan Ukuran	31
VI.2. Pengetikan	31
VI.3. Penomoran	34
VI.4. Tabel dan Gambar	34
VI.5. Bahasa.....	36
VI.6. Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka.....	37
VI.7. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan	38
VII. Authorship Publikasi Karya Ilmiah	39
VII.1. Ketentuan Authorship Berdasarkan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa.....	39
VII.2. Ketentuan Authorship Apabila Peneliti Meninggal Dunia	41
VII.3. Ketentuan Authorship dan Nama Institusi	41
VII.4. Ketentuan Authorship lain-lain	41
VIII. Panduan Pengisian Tugas Akhir di Simaster	43
VIII.1. Operator Program Studi/Fakultas/Sekolah	43
VIII.1.1. Membuat Bidang Tugas Akhir	44
VIII.1.2. Menawarkan mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi	44
VIII.1.3. Membuat Periode Ujian.....	46
VIII.1.4. Penstausan Pengajuan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi	47
VIII.1.5. Memproses Bimbingan.....	48
VIII.1.6. Penstausan Pengajuan Ujian.....	49
VIII.1.7. Memproses Ujian Tugas Akhir.Tesis/Disertasi.....	51
VIII.1.8. Melihat Rekap Pembimbing	52
VIII.1.9. Melihat Rekap Penguji	53
VIII.1.10. Melihat Rekap Tugas Akhir	54
VIII.2. Dosen	54



VIII.2.1. Melihat Daftar Mahasiswa Bimbingan.....	55
VIII.2.2. Mencatat Bimbingan/Konsultasi	56
VIII.2.3. Melihat Jadwal Menguji	58
VIII.3. Mahasiswa.....	59
VIII.3.1. Mengajukan Tugas Akhir	59
VIII.3.2. Mencatat Bimbingan/Konsultasi	63
VIII.3.3. Mendaftar Ujian.....	66
VIII.3.4. Melihat Informasi Ujian	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	71
1. Contoh halaman sampul proposal penelitian.....	72
2. Contoh halaman sampul proposal penelitian (cover) dalam Bahasa Inggris	73
3. Contoh halaman pengesahan sebelum/untuk mengajukan ujian proposal penelitian	74
4. Contoh halaman pengesahan sebelum/untuk mengajukan ujian proposal penelitian dalam Bahasa Inggris	75
5. Contoh cara penunjukan sumber pustaka pada teks.....	76
6. Contoh halaman judul dalam disertasi	81
7. Contoh halaman judul dalam disertasi (inner cover) dengan Bahasa Inggris	82
8. Contoh halaman pengesahan setelah ujian tertutup (setelah revisi final)	83
9. Contoh halaman pengesahan setelah ujian tertutup (setelah revisi final) dalam Bahasa Inggris	84
10. Contoh Halaman Persetujuan Tim Penguji	85
11. Contoh Halaman Persetujuan Tim Penguji dalam bahasa Inggris	86
12. Alur Permohonan Tanda Tangan Pengesahan Revisi Draf Setelah Ujian (Proposal, Seminar, Ujian Tertutup, dll.) yang dapat diproses melalui https://sms.ft.ugm.ac.id/persuratan/	87
13. Contoh Matrik/Tabulasi Perbaikan Draf Disertasi	88
14. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme	89
15. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme dalam Bahasa Inggris.....	90



I. Pengantar

Disertasi merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa secara ilmiah dan sebagai karya tulis ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar pendidikan Strata 3 (doktor) dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Tingkat kedalaman dari tugas akhir jenis disertasi mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada jenjang doktor bahwa lulusan program doktor wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
- c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
- d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
- e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
- f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;



- g. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
- h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka disusun Pedoman Penulisan Disertasi menjadi dua tipe, Disertasi Tipe-1 dan Disertasi Tipe-2. Disertasi Tipe-1 disusun sesuai dengan Surat Edaran Dekan Fakultas Teknik, UGM No. 1562108/UN1/FTK/I/PK/2023, tentang Pedoman Penulisan Disertasi. Disertasi Tipe-2 merupakan gabungan dari publikasi yang sudah diterbitkan, dalam proses *review* maupun masih berupa manuskrip. Detail isi dari masing - masing tipe disertasi dijelaskan pada Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V. Secara singkat pedoman penulisan dua Tipe Disertasi disajikan dalam Tabel I.1. dan Tabel I-2.

Pedoman Tipe-1 (Tabel I.1.) ini menyajikan cara penulisan usulan penelitian (proposal penelitian) dan disertasi di Program Studi Doktor Teknik Geologi. Perbedaan sistematika penulisan usulan penelitian (proposal) dengan disertasi dapat dilihat pada Tabel I-1.

Tabel I-1. Perbandingan sistematika penulisan usulan penelitian (proposal) dan disertasi untuk Tipe-1

Sistematika Penulisan	Struktur Penulisan	Proposal	Disertasi
Kelengkapan Proposal Disertasi	1. Halaman Judul	v	v
	2. Halaman Pengesahan	v	v
	3. Halaman Pernyataan	-	v
	4. Prakata	v	v
	5. Daftar Isi	v	v
	6. Daftar Tabel	v	v
	7. Daftar Gambar	v	v
	8. Daftar Lampiran	-	v
	9. Daftar Arti Lambang dan Singkatan	v	v
	10. Intisari - <i>Abstract</i>	-	v
Bagian Utama	Bab I. Pendahuluan	v	v
	I.1. Latar Belakang	v	v
	I.2. Rumusan Masalah	v	v
	I.3. Tujuan Penelitian	v	v
	I.4. Keterbatasan Penelitian	v	v
	I.5. Lokasi Penelitian	v	v
	I.6. Peneliti Terdahulu	v	v
	I.7. Keaslian Penelitian	v	v
	Bab II. Tinjauan Pustaka	v	v
	II.1. Geologi Regional	v	v
	II.2. Dasar Teori	v	v
	Bab III. Hipotesis dan Metodologi	v	v



	III.1. Hipotesis	v	v
	III.2. Metodologi Penelitian	v	v
	Bab IV. Hasil Penelitian	-	v
	Bab V. Pembahasan	-	v
	Bab VI. Kesimpulan dan Saran	-	v
	VI. 1 Kesimpulan	-	v
	VI. 2. Saran	-	v
Bagian Akhir	Daftar Pustakan	v	v
	Lampiran	-	v

Pedoman Tipe-2 (Tabel I.2.) ini menyajikan cara penulisan usulan penelitian (proposal penelitian) dan disertasi di Program Studi Doktor Teknik Geologi. Perbedaan sistematika penulisan usulan penelitian (proposal) dengan disertasi dapat dilihat pada Tabel I-2.

Tabel I-2. Perbandingan sistematika penulisan usulan penelitian (proposal) dan disertasi untuk Tipe

Sistematika Penulisan	Struktur Penulisan	Proposal	Disertasi
Kelengkapan Disertasi	1. Halaman Judul	v	v
	2. Halaman Pengesahan	v	v
	3. Halaman Pernyataan	-	v
	4. Prakata	v	v
	5. Daftar Isi	v	v
	6. Daftar Tabel	v	v
	7. Daftar Gambar	v	v
	8. Daftar Lampiran	-	v
	9. Daftar Arti Lambang dan Singkatan	v	v
	10. Intisari - <i>Abstract</i>	-	v
Pendahuluan	Bab I. Pendahuluan	v	v
	I.1. Latar Belakang	v	v
	I.2. Tujuan Penelitian	v	v
	I.3. Ringkasan Hasil Penelitian	-	v
	Bab II. Tinjauan Pustaka	v	-
	II.1. Geologi Regional	v	-
	II.2. Dasar Teori	v	-
	Bab III. Hipotesis dan Metodologi	v	-
III.1. Hipotesis	v	-	
III.2. Metodologi Penelitian	v	-	
Hasil Penelitian	Menyesuaikan format jurnal	-	v
Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan	-	v
	Saran	-	v
Penutup	Daftar Pustaka	v	v
	Lampiran	-	v



II. Penjelasan Proposal Disertasi Tipe-1

II.1. Kelengkapan Proposal Disertasi

Kelengkapan disertasi memuat halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, jenis tulisan ilmiah, logo UGM, nama dan nomor mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (lihat Lampiran 1-2).

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan secara tepat pokok masalah yang akan diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam, ditulis dengan huruf kapital.
- b. Jenis tulisan ilmiah adalah proposal penelitian.
- c. Lambang UGM berbentuk lingkaran dengan diameter 5,5 cm. Panduan penggunaan Lambang UGM dapat dilihat pada tautan berikut: brand.ugm.ac.id/brand-guideline. Lambang UGM yang diperkenankan digunakan dalam sampul tugas akhir adalah 2 dimensi putih/emas. Lambang UGM dapat diunduh pada tautan berikut: brand.ugm.ac.id/downloads.
- d. Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Nama Instansi yang dituju ialah Program Studi Doktor, Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Yogyakarta.
- g. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi.
- h. Tulisan dan logo menggunakan tinta hitam.

2. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan Promotor, Ko-promotor, dan ditambah dengan para penguji lain setelah draf diujikan dan direvisi, serta dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan (lihat Lampiran 3-4, 10-11). Proses permohonan pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 14 dengan disertai lembar matriks revisi draf yang diminta Tim Penguji pada saat seminar/ujian (lihat Lampiran 15).



3. Prakata

Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih hendaknya diurutkan sesuai dengan kontribusi dan keterlibatan pihak yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi. Nama-nama pihak yang diberikan ucapan terima kasih hendaknya ditulis secara formal.

4. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak subjudul disertai dengan nomor halaman.

5. Daftar Tabel

Jika dalam proposal penelitian terdapat banyak tabel (daftar), maka diperlukan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halaman. Tetapi jika hanya terdapat beberapa tabel maka tidak dibutuhkan daftar tabel.

6. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

7. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan berupa lambang/symbol dan singkatan yang digunakan dalam disertasi disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam laporan dipergunakan banyak symbol (misal μ , Ω , α) dan singkatan (misal μg , MPa, ppm, jtl).



II.2. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, hipotesis dan metodologi penelitian.

1. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian, keterbatasan penelitian, peneliti pendahulu, dan keaslian penelitian.

I.1. Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu dilakukan penelitian. Dapat diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara maksimal. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan penerbit. Pustaka yang menjadi acuan sebaiknya diambil dari sumber ilmiah terpercaya (jurnal nasional, jurnal internasional, buku teks, dll.) dan terbaru sehingga dapat disusun *state of the art* perkembangan ilmu pengetahuan terkini atas topik yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada Lampiran 5.

Pendahuluan merupakan uraian dalam menjembatani antara “*what is known*” dengan “*research gap*” yang akan dijawab atau dilakukan dalam penelitian atau disertasi ini. Adapun latar belakang yang dapat ditulis dalam sub-bab tidak memiliki batasan dalam jumlah, ruang lingkup, metodologi atau hal-hal lain, namun diharapkan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

I.2. Rumusan masalah adalah pernyataan atau pertanyaan yang menjelaskan secara jelas dan spesifik masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah:

- 1) Spesifik dan terfokus pada masalah yang akan diteliti.
- 2) Rumusan masalah harus dapat dijawab melalui penelitian yang dilakukan.



3) Mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, dan data yang tersedia.

I.3. Tujuan penelitian merupakan uraian singkat, padat, dan spesifik yang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dari permasalahan atau uraian latar belakang yang telah dituliskan. Tujuan penelitian ini juga merupakan “*research niche*” atau kebaruan yang dilakukan oleh peneliti.

I.4. Lokasi penelitian disebutkan dan ditunjukkan menggunakan gambar atau peta, dan disitir pada teks.

I.5. Keterbatasan penelitian menerangkan tentang berbagai hal yang disengaja tidak dimasukkan ke dalam penelitian, karena keterbatasan penelitian atau diperkirakan tidak berpengaruh pada hasil penelitian secara signifikan. Keterbatasan penelitian juga dapat digunakan untuk menjelaskan parameter berpengaruh pada penelitian yang diusahakan konstan.

I.6. Peneliti pendahulu menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan. Dapat disajikan dengan penjabaran hasil penelitian dari peneliti pendahulu dan dalam bentuk tabel perbandingan.

I.7. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang sedang berlangsung dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan. Selain itu, perlu dikemukakan juga sumbangan baru yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kondisi dan tatanan geologi daerah penelitian maupun regional dipaparkan dan juga dasar teori yang berkaitan dengan penelitian. Data dan interpretasi geologi harus disitir dengan hati-hati dan dinyatakan dengan jelas, sehingga tidak ada pencampuran antara data dan interpretasi geologi oleh peneliti terdahulu. Bab II Tinjauan Pustaka dapat dipecah kembali menjadi subbab:



II.1. Geologi Regional

Sub-bab ini menjelaskan fisiografi, stratigrafi, dan struktur geologi secara regional daerah penelitian serta kaitannya dengan fenomena tertentu yang diangkat. Sub-bab ini juga berisikan gambaran umum terkait kondisi geologi daerah penelitian.

II.2. Dasar Teori

Dasar teori dijabarkan dari tinjauan pustaka. Bab ini disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Subbab dalam tinjauan pustaka tidak harus mengacu pada contoh di atas. Subbab dapat dikembangkan sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

3. Bab III: Hipotesis dan Metodologi

III.1. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan geologi dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

III.2. Metodologi penelitian mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, *variable* dan data yang akan dikumpulkan atau ketersediaan data, analisis hasil, diagram alir, dan jadwal penelitian. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk matriks.

- a. Bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bahan penelitian dapat berupa:
 - 1) data primer, yaitu bahan yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, dapat berwujud sampel batuan, mineral, fosil, dan sejenisnya;
 - 2) data sekunder, yaitu materi penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (perusahaan industri, institusi riset, atau individu peneliti lain) namun masih harus



diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat berupa data geologi bawah permukaan seperti data seismik, data pemboran (*drilling report*), data sumuran (*well-logging*), contoh inti (*core*), serpih pemboran (*cutting*), data citra penginderaan jauh, dan sejenisnya.

- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalannya penelitian memuat uraian yang cukup detail tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis.
- e. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan.
- f. Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk matriks.

Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Tahap-tahap penelitian;
- 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

II.3. Penutup

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika memiliki).

III.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 5.

III.2. Lampiran (jika diperlukan)

Jika memiliki lampiran harus menyertakan keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner atau peta yang dicetak besar, yang sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.



III. Penjelasan Disertasi Tipe-1

Sama halnya dengan proposal penelitian (usulan penelitian), disertasi juga terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, akan tetapi memiliki isi yang lebih luas.

III.1 Kelengkapan Disertasi

Kelengkapan disertasi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar lambang dan singkatan, dan intisari/*abstract*.

1. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih (lihat Lampiran 8-9).

2. Halaman Pengesahan/Persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan Promotor dan Ko-promotor, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua Program Studi dan tanda tangan Ketua Departemen. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 10-11. Proses permohonan pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 14 dengan disertai lembar matriks revisi draf yang diminta Tim Penguji pada saat seminar/ujian (lihat Lampiran 15).

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi bukan merupakan hasil plagiat serta bukan juga hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada Lampiran 16-17.

4. Prakata

Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih hendaknya diurutkan sesuai dengan kontribusi dan keterlibatan pihak yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi. Nama-nama pihak yang diberikan ucapan terima kasih hendaknya ditulis secara formal.



5. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, anak subjudul disertai dengan nomor halaman. Bila terdapat lampiran, baik lampiran terikat maupun lampiran lepas, harus dimasukkan pula dalam daftar isi.

6. Daftar Tabel

Jika dalam disertasi terdapat banyak tabel (daftar), maka diperlukan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halaman. Tetapi jika hanya terdapat beberapa tabel maka tidak dibutuhkan daftar tabel.

7. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

8. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila disertasi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halaman. Lampiran terdiri dari 2 (dua) jenis:

- a. Lampiran terikat, yaitu lampiran yang dijilid bersama dengan draft disertasi dan ditempatkan setelah halaman terakhir Daftar Pustaka. Pemberian nomor halaman masih mengikuti dan melanjutkan halaman draf disertasi.
- b. Lampiran lepas, yaitu lampiran yang tidak dijilid dalam draf disertasi, umumnya diletakkan dalam kantong yang menempel pada halaman dalam sampul belakang. Pemberian nomor halaman bersifat terpisah dari draf disertasi.

9. Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan

Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan berupa lambang/symbol dan singkatan yang digunakan dalam disertasi disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam laporan dipergunakan banyak symbol (misal μ , Ω , α) dan singkatan (misal μg , MPa, ppm, jtl).



10. Intisari

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara diperaskan dari jalan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Karena itu, umumnya intisari terdiri dari tiga alinea dan jumlahnya tidak melebihi 300 (tiga ratus) kata. Bagian bawah intisari hendaknya dicantumkan kata kunci (*key words*) yang merupakan kata-kata penting dalam penelitian yang memudahkan pembaca dalam mengingat hasil penelitian, bisa berupa nama daerah, nama metode, nama temuan. Maksimum jumlah kata kunci adalah 5 (lima) kata.

11. *Abstract*

Intisari ditulis dalam Bahasa Inggris dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara diperaskan dari jalan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Karena itu, umumnya *abstract* terdiri dari tiga alinea dan jumlahnya tidak melebihi 300 (tiga ratus) kata. Bagian bawah *abstract* hendaknya dicantumkan kata kunci (*key words*) yang merupakan kata-kata penting dalam penelitian yang memudahkan pembaca dalam mengingat hasil penelitian, bisa berupa nama daerah, nama metode, nama temuan. Maksimum jumlah kata kunci adalah 5 (lima) kata.

III.2 Bagian Utama

Bagian utama disertasi mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, hipotesis dan metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran.

1. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian, keterbatasan penelitian, peneliti pendahulu, dan keaslian penelitian.

I.1. Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu dilakukan penelitian. Dapat diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan memiliki hubungan dengan



penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara maksimal. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan penerbit. Pustaka yang menjadi acuan sebaiknya diambil dari sumber ilmiah terpercaya (jurnal nasional, jurnal internasional, buku teks, dll.) dan terbaru sehingga dapat disusun *state of the art* perkembangan ilmu pengetahuan terkini atas topik yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada Lampiran 5.

Pendahuluan merupakan uraian dalam menjembatani antara “*what is known*” dengan “*research gap*” yang akan dijawab atau dilakukan dalam penelitian atau disertasi ini. Adapun latar belakang yang dapat ditulis dalam sub-bab tidak memiliki batasan dalam jumlah, ruang lingkup, metodologi atau hal-hal lain, namun diharapkan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

I.2. Rumusan masalah adalah pernyataan atau pertanyaan yang menjelaskan secara jelas dan spesifik masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rumusan masalah adalah:

- 1) Spesifik dan terfokus pada masalah yang akan diteliti.
- 2) Rumusan masalah harus dapat dijawab melalui penelitian yang dilakukan.
- 3) Mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, dan data yang tersedia.

I.3. Tujuan penelitian merupakan uraian singkat, padat, dan spesifik yang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dari permasalahan atau uraian latar belakang yang telah dituliskan. Tujuan penelitian ini juga merupakan “*research niche*” atau kebaharuan yang dilakukan oleh peneliti.

I.4. Lokasi penelitian disebutkan dan ditunjukkan menggunakan gambar atau peta, dan disitir pada teks.

I.5. Keterbatasan penelitian menerangkan tentang berbagai hal yang disengaja tidak dimasukkan ke dalam penelitian, karena keterbatasan penelitian atau diperkirakan tidak berpengaruh pada hasil penelitian secara signifikan. Keterbatasan penelitian juga dapat digunakan untuk menjelaskan parameter berpengaruh pada penelitian yang diusahakan konstan.



I.6. Peneliti pendahulu menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan. Dapat disajikan dengan penjabaran hasil penelitian dari peneliti pendahulu dan dalam bentuk tabel perbandingan.

I.7. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian yang sedang berlangsung dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan. Selain itu, perlu dikemukakan juga sumbangan baru yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kondisi dan tatanan geologi daerah penelitian maupun regional dipaparkan dan juga dasar teori yang berkaitan dengan penelitian. Data dan interpretasi geologi harus disitir dengan hati-hati dan dinyatakan dengan jelas, sehingga tidak ada pencampuran antara data dan interpretasi geologi oleh peneliti terdahulu. Bab II Tinjauan Pustaka dapat dipecah kembali menjadi subbab:

II.1. Geologi Regional

Sub-bab ini menjelaskan fisiografi, stratigrafi, dan struktur geologi secara regional daerah penelitian serta kaitannya dengan fenomena tertentu yang diangkat. Sub-bab ini juga berisikan gambaran umum terkait kondisi geologi daerah penelitian.

II.2. Dasar Teori

Dasar teori dijabarkan dari tinjauan pustaka. Bab ini disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Subbab dalam tinjauan pustaka tidak harus mengacu pada contoh di atas. Subbab dapat dikembangkan sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.



3. Bab III: Hipotesis dan Metodologi

III.1. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan geologi dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

III.2. Metodologi penelitian mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, *variable* dan data yang akan dikumpulkan atau ketersediaan data, analisis hasil, diagram alir, dan jadwal penelitian. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk matriks.

- a. Bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bahan penelitian dapat berupa:
 - 1) data primer, yaitu bahan yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, dapat berwujud sampel batuan, mineral, fosil, dan sejenisnya;
 - 2) data sekunder, yaitu materi penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (perusahaan industri, institusi riset, atau individu peneliti lain) namun masih harus diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat berupa data geologi bawah permukaan seperti data seismik, data pemboran (*drilling report*), data sumuran (*well-logging*), contoh inti (*core*), serpih pemboran (*cutting*), data citra penginderaan jauh, dan sejenisnya.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalannya penelitian memuat uraian yang cukup detail tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis.
- e. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan.
- f. Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk matriks.



Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Tahap-tahap penelitian;
- 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

4. Bab IV: Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto, atau bentuk lain, yang kemudian diperjelas dengan penjelasan atau narasi dalam teks.

5. Bab V: Pembahasan

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan diberikan penjelasan yang memadai mengenai perbandingan tersebut. Hal ini juga dilakukan terhadap bahasan kondisi dan tataan geologi regional maupun daerah penelitian.

6. Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

VI. 1. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

VI.2. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak menjadi keharusan.

III.3 Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian (Lampiran 5).



2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama disertasi. Lampiran dapat terdiri dari 2 jenis:

- a. Lampiran terikat, yaitu lampiran yang dijilid bersama dengan draf disertasi dan ditempatkan setelah halaman terakhir Daftar Pustaka. Lampiran terikat dibuat dengan ukuran kertas yang sama dengan draf disertasi, yaitu A4, atau maksimal dua kalinya (ukuran A3) yang dilipat ke arah dalam.
- b. Lampiran lepas, yaitu lampiran yang tidak dapat dijilid dalam draf disertasi, karena ukuran kertasnya lebih dari A3. Lampiran lepas dilipat dengan rapi dengan ukuran lebih kecil dari A4 dan diletakkan dalam kantong yang menempel pada halaman dalam sampul belakang.

Setiap lembar lampiran lepas harus dicantumkan:

- 1) identitas penyusun (nama dan nomor mahasiswa),
- 2) judul disertasi,
- 3) nama institusi (Departemen Teknik Geologi FT UGM), dan
- 4) tahun penyusunan disertasi.



IV. Penjelasan Proposal Disertasi Tipe-2

IV.1. Kelengkapan Proposal Disertasi

Kelengkapan disertasi memuat halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, jenis tulisan ilmiah, logo UGM, nama dan nomor mahasiswa, nama institusi, dan waktu pengajuan (lihat Lampiran 1-2).

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan secara tepat pokok masalah yang akan diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam, ditulis dengan huruf kapital.
- b. Jenis tulisan ilmiah adalah proposal penelitian.
- c. Lambang UGM berbentuk lingkaran dengan diameter 5,5 cm. Panduan penggunaan Lambang UGM dapat dilihat pada tautan berikut: brand.ugm.ac.id/brand-guideline. Lambang UGM yang diperkenankan digunakan dalam sampul tugas akhir adalah 2 dimensi putih/emas. Lambang UGM dapat diunduh pada tautan berikut: brand.ugm.ac.id/downloads.
- d. Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. Nama Instansi yang dituju ialah Program Studi Doktor, Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Yogyakarta.
- g. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi.
- h. Tulisan dan logo menggunakan tinta hitam.

2. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan Promotor, Ko-promotor, dan ditambah dengan para penguji lain setelah draf diujikan dan direvisi, serta dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan (lihat Lampiran 3-4, 10-11). Proses permohonan pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 14 dengan disertai lembar matriks revisi draf yang diminta Tim Penguji pada saat seminar/ujian (lihat Lampiran 15).



3. Prakata

Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih hendaknya diurutkan sesuai dengan kontribusi dan keterlibatan pihak yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi. Nama-nama pihak yang diberikan ucapan terima kasih hendaknya ditulis secara formal.

4. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal penelitian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak subjudul disertai dengan nomor halaman.

5. Daftar Tabel

Jika dalam proposal penelitian terdapat banyak tabel (daftar), maka diperlukan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halaman. Tetapi jika hanya terdapat beberapa tabel maka tidak dibutuhkan daftar tabel.

6. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

7. Daftar Arti Lambang dan Singkatan

Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan berupa lambang/symbol dan singkatan yang digunakan dalam disertasi disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam laporan dipergunakan banyak symbol (misal μ , Ω , α) dan singkatan (misal μg , MPa , ppm , jtl).

IV.2. Pendahuluan

Bagian utama usulan penelitian memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, hipotesis dan metodologi penelitian.



1. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, lokasi penelitian, keterbatasan penelitian, peneliti pendahulu, dan keaslian penelitian.

I.1. Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu dilakukan penelitian. Dapat diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara maksimal. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan penerbit. Pustaka yang menjadi acuan sebaiknya diambil dari sumber ilmiah terpercaya (jurnal nasional, jurnal internasional, buku teks, dll.) dan terbaru sehingga dapat disusun *state of the art* perkembangan ilmu pengetahuan terkini atas topik yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada Lampiran 5.

Pendahuluan merupakan uraian dalam menjembatani antara “*what is known*” dengan “*research gap*” yang akan dijawab atau dilakukan dalam penelitian atau disertasi ini. Adapun latar belakang yang dapat ditulis dalam sub-bab tidak memiliki batasan dalam jumlah, ruang lingkup, metodologi atau hal-hal lain, namun diharapkan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

I.2. Tujuan penelitian merupakan uraian singkat, padat, dan spesifik yang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dari permasalahan atau uraian latar belakang yang telah dituliskan. Tujuan penelitian ini juga merupakan “*research niche*” atau kebaharuan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kondisi dan tatanan geologi daerah penelitian maupun regional dipaparkan dan juga dasar teori yang berkaitan dengan penelitian. Data dan interpretasi geologi harus disitir dengan hati-hati dan dinyatakan dengan jelas, sehingga



tidak ada pencampuran antara data dan interpretasi geologi oleh peneliti terdahulu. Bab II Tinjauan Pustaka dapat dipecah kembali menjadi subbab:

II.1. Geologi Regional

Sub-bab ini menjelaskan fisiografi, stratigrafi, dan struktur geologi secara regional daerah penelitian serta kaitannya dengan fenomena tertentu yang diangkat. Sub-bab ini juga berisikan gambaran umum terkait kondisi geologi daerah penelitian.

II.2. Dasar Teori

Dasar teori dijabarkan dari tinjauan pustaka. Bab ini disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Subbab dalam tinjauan pustaka tidak harus mengacu pada contoh di atas. Subbab dapat dikembangkan sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

3. Bab III: Hipotesis dan Metodologi

III.1. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan geologi dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

III.2. Metodologi penelitian mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, *variable* dan data yang akan dikumpulkan atau ketersediaan data, analisis hasil, diagram alir, dan jadwal penelitian. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Jadwal penelitian disajikan dalam bentuk matriks.

- a. Bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bahan penelitian dapat berupa:



- 1) data primer, yaitu bahan yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, dapat berwujud sampel batuan, mineral, fosil, dan sejenisnya;
 - 2) data sekunder, yaitu materi penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (perusahaan industri, institusi riset, atau individu peneliti lain) namun masih harus diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat berupa data geologi bawah permukaan seperti data seismik, data pemboran (*drilling report*), data sumuran (*well-logging*), contoh inti (*core*), serpih pemboran (*cutting*), data citra penginderaan jauh, dan sejenisnya.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
 - c. Jalannya penelitian memuat uraian yang cukup detail tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
 - d. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis.
 - e. Diagram alir dalam bentuk grafis dari alur atau proses kerja yang akan dilakukan dalam penelitian penelitian. Diagram alir digunakan untuk menjelaskan secara visual tentang bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam rangka memecahkan masalah penelitian yang diajukan.
 - f. Jadwal Penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
 - 1) Tahap-tahap penelitian;
 - 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap;
 - 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

IV.3. Penutup

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika memiliki).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 5.



2. Lampiran (jika diperlukan)

Jika memiliki lampiran harus menyertakan keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner atau peta yang dicetak besar, yang sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.



V. Penjelasan Disertasi Tipe-2

Disertasi terdiri dari lima bagian utama yaitu kelengkapan disertasi, pendahuluan, hasil penelitian, kesimpulan dan saran, serta penutup. Detail isi dari masing - masing tipe disertasi dijelaskan pada Bab V ini.

V.1. Kelengkapan Disertasi

Kelengkapan disertasi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar lambang dan singkatan, dan intisari/*abstract*.

1. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih (lihat Lampiran 8-9).

2. Halaman Pengesahan/Persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan Promotor dan Ko-promotor, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua Program Studi dan tanda tangan Ketua Departemen. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 10-11. Proses permohonan pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 14 dengan disertai lembar matriks revisi draf yang diminta Tim Penguji pada saat seminar/ujian (lihat Lampiran 15).

3. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi bukan merupakan hasil plagiat serta bukan juga hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada Lampiran 16-17.

4. Prakata

Pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Ucapan terima kasih hendaknya diurutkan sesuai dengan kontribusi dan keterlibatan pihak yang dimaksud dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan disertasi. Nama-nama pihak yang diberikan ucapan terima kasih hendaknya ditulis secara formal.



5. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, anak subjudul disertai dengan nomor halaman. Bila terdapat lampiran, baik lampiran terikat maupun lampiran lepas, harus dimasukkan pula dalam daftar isi.

6. Daftar Tabel

Jika dalam disertasi terdapat banyak tabel (daftar), maka diperlukan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halaman. Tetapi jika hanya terdapat beberapa tabel maka tidak dibutuhkan daftar tabel.

7. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

8. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila disertasi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halaman. Lampiran terdiri dari 2 (dua) jenis:

- a. Lampiran terikat, yaitu lampiran yang dijilid bersama dengan draft disertasi dan ditempatkan setelah halaman terakhir Daftar Pustaka. Pemberian nomor halaman masih mengikuti dan melanjutkan halaman draf disertasi.
- b. Lampiran lepas, yaitu lampiran yang tidak dijilid dalam draf disertasi, umumnya diletakkan dalam kantong yang menempel pada halaman dalam sampul belakang. Pemberian nomor halaman bersifat terpisah dari draf disertasi.

9. Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan

Daftar lambang/symbol ilmiah dan singkatan berupa lambang/symbol dan singkatan yang digunakan dalam disertasi disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam laporan dipergunakan banyak symbol (misal μ , Ω , α) dan singkatan (misal μg , MPa, ppm, jtl).



10. Intisari

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara diperaskan dari jalan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Karena itu, umumnya intisari terdiri dari tiga alinea dan jumlahnya tidak melebihi 300 (tiga ratus) kata. Bagian bawah intisari hendaknya dicantumkan kata kunci (*key words*) yang merupakan kata-kata penting dalam penelitian yang memudahkan pembaca dalam mengingat hasil penelitian, bisa berupa nama daerah, nama metode, nama temuan. Maksimum jumlah kata kunci adalah 5 (lima) kata.

11. *Abstract*

Intisari ditulis dalam Bahasa Inggris dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara diperaskan dari jalan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Karena itu, umumnya *abstract* terdiri dari tiga alinea dan jumlahnya tidak melebihi 300 (tiga ratus) kata. Bagian bawah *abstract* hendaknya dicantumkan kata kunci (*key words*) yang merupakan kata-kata penting dalam penelitian yang memudahkan pembaca dalam mengingat hasil penelitian, bisa berupa nama daerah, nama metode, nama temuan. Maksimum jumlah kata kunci adalah 5 (lima) kata.

V.2. Pendahuluan

Bagian pendahuluan usulan penelitian memuat latar belakang, tujuan penelitian dan *thesis overview*.

1. Latar belakang

Pendahuluan berisi latar belakang yang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu dilakukan penelitian. Dapat diuraikan pula kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara maksimal. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan penerbit. Pustaka yang menjadi



acuan sebaiknya diambil dari sumber ilmiah terpercaya (jurnal nasional, jurnal internasional, buku teks, dll.), terbaru sehingga dapat disusun *state of the art* perkembangan ilmu pengetahuan terkini atas topik yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada [Lampiran 5](#).

Pendahuluan merupakan uraian dalam menjembatani antara “*what is known*” dengan “*research gap*” yang akan dijawab atau dilakukan dalam penelitian atau disertasi ini. Adapun latar belakang yang dapat ditulis dalam sub-bab tidak memiliki batasan dalam jumlah, ruang lingkup, metodologi atau hal-hal lain, namun diharapkan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

2. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan uraian singkat, padat, dan spesifik yang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dari permasalahan atau uraian latar belakang yang telah dituliskan. Tujuan penelitian ini juga merupakan “*research niche*” atau kebaruan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Ringkasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian merupakan kerangka, serta bagaimana disertasi ini disusun dan diorganisasi. Sub bab ini berisikan uraian singkat dari setiap tujuan penelitian terkait metode, variabel data, metode, dan hal-hal lain terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya.

V.3. Hasil Penelitian

Bagian Hasil Penelitian merupakan bab yang berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Bab ini berisi pendahuluan, tinjauan geologi, *literature review*, informasi terkait sampel, metodologi, hasil penelitian, diskusi dan kesimpulan. Penulisan pada bab ini mengacu pada ketentuan jurnal tertentu yang telah dipublikasikan dan/atau akan diajukan ke *peer-review international scientific journal*. Jumlah bab pada Bagian Hasil Penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian pada Bagian Pendahuluan. Jumlah bab pada Bagian Hasil Penelitian tidak harus sama dengan jumlah tujuan penelitian namun harus dapat menjawab seluruh tujuan penelitian di Bagian Pendahuluan.



V.4. Kesimpulan dan Saran

Bagian Kesimpulan dan Saran berisikan tentang penarikan kesimpulan atau *summary results* dari penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian di Bagian Pendahuluan. Jumlah kesimpulan pada bagian ini disesuaikan dengan jumlah tujuan penelitian pada Bagian Pendahuluan. Bagian saran atau *outlook research* merupakan uraian dari signifikansi hasil penelitian dan peluang penelitian kedepan yang dihasilkan dari penelitian ini.

V.5. Penutup

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian (Lampiran 5).

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama disertasi. Lampiran dapat terdiri dari 2 jenis:

- a. Lampiran terikat, yaitu lampiran yang dijilid bersama dengan draf disertasi dan ditempatkan setelah halaman terakhir Daftar Pustaka. Lampiran terikat dibuat dengan ukuran kertas yang sama dengan draf disertasi, yaitu A4, atau maksimal dua kalinya (ukuran A3) yang dilipat ke arah dalam.
- b. Lampiran lepas, yaitu lampiran yang tidak dapat dijilid dalam draf disertasi, karena ukuran kertasnya lebih dari A3. Lampiran lepas dilipat dengan rapi dengan ukuran lebih kecil dari A4 dan diletakkan dalam kantong yang menempel pada halaman dalam sampul belakang.

Setiap lembar lampiran lepas harus dicantumkan:

- 1) identitas penyusun (nama dan nomor mahasiswa),
- 2) judul disertasi,
- 3) nama institusi (Departemen Teknik Geologi FT UGM), dan
- 4) tahun penyusunan disertasi.



VI. Tata Cara Penulisan

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

VI.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas putih ukuran HVS 70gr/m² dan tidak bolak-balik. Apabila naskah dicetak bolak-balik, minimal menggunakan kertas HVS 80 gr/m².

2. Sampul

- a. Sampul naskah akhir (proposals ujian komprehensif yang sudah direvisi, setelah ujian komprehensif) dibuat dari kertas *buffalo*.
- b. Sampul naskah sebelum ujian komprehensif dan ujian tertutup, dibuat dari kertas HVS 80 gr/m², tanpa dijilid.
- c. Sampul naskah akhir (disertasi yang sudah direvisi, setelah lulus ujian tertutup) dibuat dari kertas *buffalo* dan sebaiknya diperkuat dengan kertas karton dilapisi dengan plastik (*hardcover* terlamiasi).

3. Warna Sampul

Warna sampul adalah biru teknik (#0a007d atau RGB 10,0,125) untuk sampul disertasi (Program Studi Doktor), dengan judul dicetak dalam warna kuning emas.

VI.2. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, bab dan subbab, perincian ke bawah, dan letak simetris.



1. Ukuran

Ukuran naskah ialah 210 mm x 297 mm (A4).

2. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* 12 (12 huruf dalam 1 inchi), dan untuk seluruh naskah harus memakai jenis huruf yang sama.
- b. Khusus untuk keterangan gambar dan tabel menggunakan huruf *Times New Roman* 10.
- c. Huruf miring (*italics*) dipergunakan untuk kata atau kalimat dalam bahasa asing.

3. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka (misal: 10 mm panjang).
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik (misal: berat sampel bubuk 50,5 mg).
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

4. Jarak Baris

- a. Jarak antara 2 baris kalimat dibuat 1,15 spasi.
- b. Jarak 1 spasi dipergunakan khusus untuk:
 - 1) intisari dan *abstract*,
 - 2) daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel,
 - 3) penjelasan tabel dan gambar yang lebih dari 2 baris,
 - 4) keterangan gambar dan tabel (isi dari tabel menggunakan ukuran font 10pt)
 - 5) daftar pustaka.
- c. Format tulisan menggunakan rata kanan-kiri (*justified*).

5. Batas Tepi

Batas-batas tepi pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Batas tepi kertas *portrait*:
 - 1) Tepi atas : 4 cm,
 - 2) Tepi bawah : 3 cm,
 - 3) Tepi kiri : 4 cm, dan



- 4) Tepi kanan : 3 cm.
- b. Batas tepi kertas *landscape*:
 - 1) Tepi atas : 4 cm,
 - 2) Tepi bawah : 3 cm,
 - 3) Tepi kiri : 3 cm, dan
 - 4) Tepi kanan : 3 cm.
6. Pengisian Ruang Halaman Naskah

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang-buang kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, atau hal-hal yang khusus.
7. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.
8. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus ditulis lengkap (misal: Sepuluh juta tahun).
9. Bab, Subbab, Anak Subbab, dan lain-lain
 - a. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital), dicetak tebal (*bold*), tanpa diakhiri titik. Bab ditulis di tengah halaman dan diberi nomor bab dalam angka Romawi. Contoh:

BAB I
PENDAHULUAN
 - b. Subbab ditulis dengan huruf pertama kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal (*bold*), tanpa diakhiri titik. Subbab ditulis dari tepi kiri. Subbab diberi nomor dalam angka Arab mengikuti nomor bab dalam angka Romawi. Contoh:

II.2. Tinjauan Stratigrafi Regional
 - c. Anak subbab diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tidak dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Nomor anak subbab mengikuti nomor subbab dalam angka Arab. Contoh:

IV.4.2. Hasil interpretasi seismik 3 dimensi



10. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf yang sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

VI.3. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Misalnya:



VI.4. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul diketik dengan ukuran huruf 10, tanpa diakhiri dengan titik jika hanya 1 kalimat. Judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel bila



hanya terdiri dari 1 baris. Apabila judul tabel melebihi 2 baris, maka ditulis penuh dari tepi kiri dan diberi indentasi mulai baris kedua. Contoh:

Tabel 3. Distribusi gunungapi di Jawa Tengah

Tabel 6. Hubungan antara mekanisme longsoran tipe nendatan dan rayapan terhadap kemiringan batuan ke arah air

- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik pada satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul. Contoh:

Tabel 6 (lanjutan)

- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (*lay-out landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel diberi spasi 1, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang menempati kertas berukuran lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diketik dengan ukuran huruf 10. Judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar bila hanya terdiri dari 1 baris. Apabila judul gambar melebihi 2 baris, maka ditulis penuh dari tepi kiri dan diberi indentasi mulai baris kedua. Contoh:

Gambar 2. Model ketinggian digital Gorontalo

Gambar 5. Sebaran kawasan hunian rawan bencana gempa bumi Kabupaten Bantul dan lingkaran jarak horisontal dari titik pusat gempa bumi 27 Mei 2006

- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.



- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris

VI.5. Bahasa

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan). Tipe-1 menggunakan bahasa Indonesia dan Tipe-2 menggunakan Bahasa Inggris.

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lainnya), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada pengantar, kata ganti orang pertama diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
- b. Jika dipaksakan harus memakai istilah asing, kata atau kalimat tersebut ditulis dalam cetak miring (*italics*).

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung, seperti “sehingga”, dan “sedangkan”, tidak boleh dipakai untuk memulai pada suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya “pada”, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata “dimana” dan “dari” kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.



VI.6. Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka

Penulisan nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, dan nama yang diikuti dengan singkatan. Penulisan daftar pustaka mengacu pada *Geological Society of America*. Dalam menyusun daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi penyusunan referensi seperti Mendeley, Zotero, atau lainnya.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya yang disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan “dkk.” (dkk diikuti dengan titik) atau “*et al.*” (jika ditulis dalam Bahasa Inggris).

Contoh:

- a. Menurut Hall (2002)
- b. Anomali negatif gayaberat ke arah timur (Sandwell dan Smith, 1997) menerus ke arah Selat Madura
- c. Komposisi rerata produk vulkanisme modern adalah andesit basaltis (Nicholls dkk., 1980)

Contoh (c) berjumlah 4 orang penulis, yaitu I.A. Nicholls, D.J. Whitford, K.L. Harris, dan B. Taylor.

2. Nama penulis yang diacu dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambahkan “dkk.” atau “*et al.*” saja.

Contoh:

Nicholls, I.A., Whitford, D.J., Harris, K.L., dan Taylor., B., 1980

Tidak boleh hanya:

Nicholls, I.A. dkk. atau Nicholls, I.A. *et al.*

3. Nama Penulis Lebih Dari Satu Suku Kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 (dua) suku kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan tengah dan seterusnya.

Contoh:



- a. Awang Harun Satyana ditulis Satyana, A.H., atau Satyana, Awang Harun.
- b. William R. Dickinson ditulis Dickinson, W.R.

4. Nama dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Soeria-Atmadja ditulis Soeria-Atmadja.

5. Nama yang Diikuti dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Miwardi A.I. ditulis Miwardi A.I.
- b. Sam Boggs Jr. ditulis Boggs Jr., S.

VI.7. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan

1. Catatan Kaki

Tidak diperkenankan menggunakan catatan kaki.

2. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (tanda dalam kurung). Kalau banyak sekali penggunaan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 (tiga) baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 (tiga) baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam (indentasi). Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.



VII. *Authorship* Publikasi Karya Ilmiah

Authorship adalah tata urutan pencantuman nama penulis untuk Publikasi Karya Ilmiah. Publikasi karya ilmiah adalah tindakan mengumumkan, menyiarkan, menyebarkan atau menerbitkan karya ilmiah dalam bentuk buku, jurnal ataupun prosiding hasil seminar, konferensi atau media lain baik secara cetak maupun elektronik. Ruang lingkup *Authorship* meliputi pencantuman nama penulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen ataupun mahasiswa, baik dilakukan untuk mendapatkan derajat akademik ataupun tidak (PR UGM, 2018).

Seseorang yang dapat dicantumkan sebagai penulis harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. berkontribusi secara bermakna dalam perencanaan, penyusunan rancangan, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data.
2. Berkontribusi secara bermakna dalam penyusunan, revisi dan finalisasi naskah.
3. Bertanggung jawab atas akurasi dan integritas penulisan karya ilmiah.

Authorship terdiri atas penulis pertama dan penulis anggota. Pencantuman urutan nama penulis ini merupakan kesepakatan semua peneliti yang terlibat dalam penelitian dan dituangkan dalam sebuah perjanjian tertulis. Seorang penulis pertama atau penulis anggota dapat menjadi penulis korespondensi (penulis yang bertanggung jawab atas korespondensi). Penulis pertama yang juga merupakan penulis korespondensi disebut penulis utama.

VII.1. Ketentuan *Authorship* Berdasarkan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa

Tata urutan nama penulis dalam sebuah karya ilmiah mahasiswa dan dosen UGM diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 16 Tahun 2018 Tentang *Authorship* Karya Ilmiah.

1. Apabila ide/gagasan, pendanaan dan pelaksanaan berasal dari dosen pembimbing dengan melibatkan mahasiswa dan digunakan untuk mencapai derajat akademik, *authorship* diatur sebagai berikut:
 - a. Penulisan publikasi dilakukan oleh mahasiswa, maka mahasiswa menjadi penulis pertama dan dosen pembimbing menjadi penulis anggota dan/atau penulis korespondensi;
 - b. Penulisan publikasi dilakukan oleh dosen pembimbing maupun bersama mahasiswa, maka dosen pembimbing dapat menjadi penulis pertama dan mahasiswa menjadi penulis anggota;



- c. Penulisan publikasi yang dilakukan oleh dosen dan merupakan rangkuman beberapa kegiatan penelitian dosen pembimbing yang dilaksanakan oleh mahasiswa, maka dosen pembimbing utama atau dosen yang menjadi ketua tim penelitian menjadi penulis pertama sedangkan mahasiswa menjadi penulis anggota.
2. Apabila ide/gagasan, pendanaan dan pelaksanaan berasal dari dosen bukan pembimbing dengan melibatkan mahasiswa dan digunakan untuk mencapai derajat akademik, *authorship* diatur sebagai berikut:
 - a. Penulisan publikasi dilakukan oleh mahasiswa, maka mahasiswa menjadi penulis pertama dan dosen bukan pembimbing menjadi penulis korespondensi sedangkan dosen pembimbing menjadi penulis anggota;
 - b. Penulisan publikasi dilakukan oleh dosen pembimbing bersama-sama dosen bukan pembimbing serta mahasiswa, maka dosen pembimbing dapat menjadi penulis pertama, dosen bukan pembimbing dapat menjadi penulis korespondensi dan mahasiswa menjadi penulis anggota;
 - c. Penulisan publikasi dilakukan oleh dosen bukan pembimbing bersama-sama dosen pembimbing dan mahasiswa, maka dosen yang bukan pembimbing dapat menjadi penulis pertama, dosen pembimbing menjadi penulis korespondensi dan mahasiswa menjadi penulis anggota.
 3. Apabila ide/gagasan, pendanaan dan pelaksanaan berasal dari mahasiswa dengan bimbingan dosen, *authorship* diatur sebagai berikut:
 - a. Penulisan publikasi dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswa, maka mahasiswa menjadi penulis utama dan dosen pembimbing menjadi penulis anggota setelah mendapatkan persetujuan dari dosen yang bersangkutan;
 - b. Penulisan publikasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing maupun bersama-sama mahasiswa, maka mahasiswa menjadi penulis utama dan dosen pembimbing dapat menjadi penulis korespondensi.
 4. Apabila hasil penelitian tidak digunakan mahasiswa untuk mencapai derajat akademik, *authorship* diatur sebagai berikut:
 - d. Dosen yang memimpin penulisan karya ilmiah sesuai keahlian dalam bidang ilmunya pada penelitian kelompok menjadi penulis utama, sedangkan dosen lain dan mahasiswa yang membantu penelitian menjadi penulis anggota dengan urutan nama penulis anggota lainnya ditentukan sesuai kesepakatan di antara penulis;



- e. Karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dosen sebagai peneliti tunggal yang dibimbing oleh dosen lain, maka peneliti sebagai penulis utama dan pembimbing sebagai penulis anggota;
- f. Karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian oleh dosen atau mahasiswa sebagai peneliti tunggal tanpa bimbingan dosen lain, maka penulis karya ilmiah tersebut adalah dosen atau mahasiswa yang bersangkutan.

VII.2. Ketentuan *Authorship* Apabila Peneliti Meninggal Dunia

1. Seseorang yang berkontribusi secara bermakna baik selama penelitian maupun penulisan, nama yang bersangkutan tidak boleh dihilangkan meski yang bersangkutan sudah meninggal dunia.
2. Nama anggota penelitian yang telah meninggal dunia harus ditulis dengan memberikan tanda atau catatan khusus.
3. Apabila penerbit tidak mengizinkan seseorang yang telah meninggal dunia dicantumkan dalam penulis, maka nama yang bersangkutan harus ditulis dalam bagian pernyataan terima kasih.

VII.3. Ketentuan *Authorship* dan Nama Institusi

1. Setiap mahasiswa dan dosen harus mencantumkan nama Universitas dalam setiap Publikasi Karya Ilmiah.
2. Dalam hal penulis yang berstatus mahasiswa sudah bekerja, wajib mencantumkan nama institusi tempat yang bersangkutan menempuh pendidikan dan nama institusi tempat mahasiswa tersebut bekerja.
3. Dalam hal dosen menempuh pendidikan di perguruan tinggi lain yang tidak mengizinkan nama Universitas untuk dicantumkan dalam Publikasi Karya Ilmiah, dosen tetap harus mencantumkan ucapan terima kasih kepada Universitas.

VII.4. Ketentuan *Authorship* lain-lain

1. Pernyataan terima kasih wajib ditulis dengan menyebutkan nama yang benar dan lengkap untuk memberikan apresiasi kepada pihak yang telah membantu penelitian dan penulisan serta tidak menunjukkan hal-hal yang bersifat emosional dan personal.
2. Penulis yang berstatus sebagai dosen berhak mendapatkan penghargaan angka kredit sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Setiap penulis memiliki kewajiban yang sama untuk memberikan penjelasan kepada pihak yang memerlukan informasi.



4. Setiap penulis memiliki tanggung jawab yang sama atas kebenaran isi tulisan.
5. Dalam hal terjadi sengketa terkait kesepakatan pencantuman nama penulis pada saat akan menyusun karya ilmiah, maka penyelesaian dilakukan dengan musyawarah mufakat di antara peneliti yang terlibat.
6. Dalam hal terjadi sengketa dikarenakan pelanggaran kesepakatan atau ketidaksesuaian penulisan urutan penulis, maka penyelesaian sengketa dilakukan oleh komite etik di tingkat Fakultas atau Sekolah.
7. Data hasil penelitian yang telah dipublikasikan tidak boleh dipublikasikan ulang dalam format yang sama pada artikel berbeda, tetapi dapat dipakai untuk menghasilkan temuan berbeda.

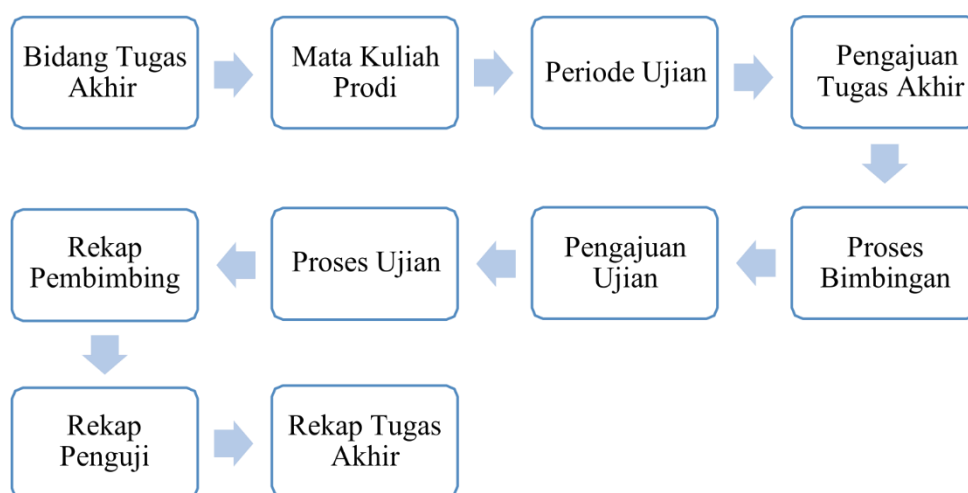


VIII. Panduan Pengisian Tugas Akhir di Simaster

Mata kuliah Tugas Akhir (TA) adalah salah satu bagian dalam setiap kurikulum yang disusun oleh program studi. Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat doktor. Bobot SKS mata kuliah TA ditentukan oleh masing-masing program studi. Mata kuliah TA memiliki sifat khusus baik dalam proses pengerjaan maupun pengujiannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan dalam mengelola kegiatan mata kuliah TA. Panduan ini ditujukan bagi pihak yang berhubungan dengan proses tugas akhir yaitu operator akademik tingkat program studi/fakultas/sekolah, mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah TA dan dosen pembimbing TA.

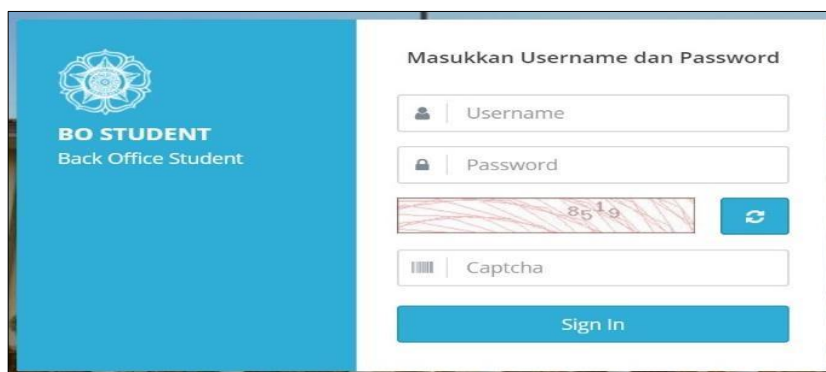
VIII.1. Operator Program Studi/Fakultas/Sekolah

Modul Tugas Akhir bagi operator akademik ditujukan untuk mengelola administrasi kegiatan tugas akhir masing-masing mahasiswa TA dan dosen pembimbing TA. Operator akademik bertugas untuk memverifikasi pengajuan TA mahasiswa, memproses kelengkapan administrasi ujian TA mahasiswa dan melakukan rekapitulasi kegiatan tugas akhir. Modul ini sebagai penunjang dalam memantau kegiatan TA dari awal hingga akhir. Alur menu modul tugas akhir adalah sebagai berikut:



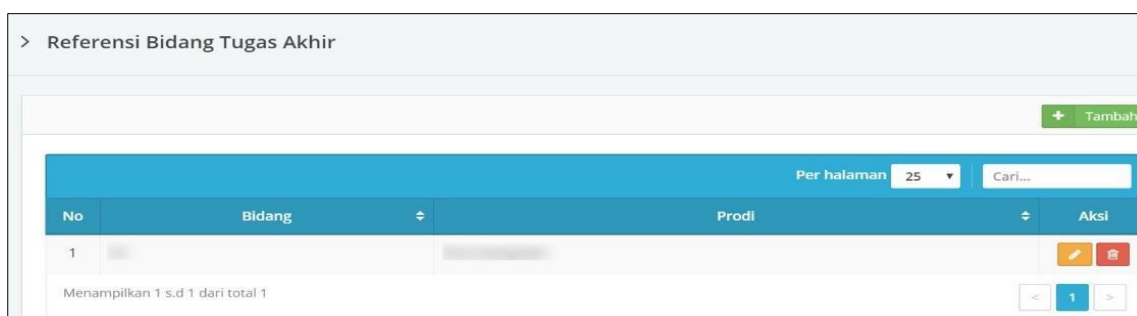
Login Back Office (BO) Student melalui alamat akses: <https://student.simaster.ugm.ac.id/>





VIII.1.1. Membuat Bidang Tugas Akhir

1. Bidang Tugas Akhir adalah pilihan kelompok konsentrasi tugas akhir yang akan diambil oleh mahasiswa.
2. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Bidang Tugas Akhir**. Selanjutnya tampil daftar Referensi Bidang Tugas Akhir.

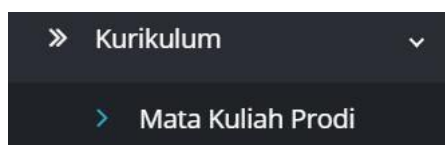


3. Klik tombol **Tambah** untuk menambahkan referensi bidang tugas akhir kemudian isikan semua data yang diperlukan lalu klik tombol **Simpan**.



VIII.1.2. Menawarkan mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi

1. Pilih menu **Kurikulum** kemudian pilih sub menu **Mata Kuliah Prodi**.



2. Pilih salah satu kurikulum kemudian klik tombol **Set Mata Kuliah** pada kolom aksi.





3. Pada daftar mata kuliah, tambahkan mata kuliah dengan jenis Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi. Apabila mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi sudah ada, pastikan mata kuliah tersebut telah ditandai sebagai mata kuliah tugas akhir. Untuk melakukan pengaturan mata kuliah, pilih mata kuliah kemudian klik tombol **Edit** pada kolom aksi.

	Tesis	Thesis	6,00	MKK	Wajib	3		
--	-------	--------	------	-----	-------	---	---	---

4. Selanjutnya tampil *form* untuk mengubah data mata kuliah.

Ubah Matakuliah Prodi

Kode MK *

Nama MK ID *

Nama MK EN

SKS *

SKS Teori

SKS Praktek

SKS Lapangan

Konsentrasi

Kelompok

Jenis

Semester

Prasyarat

Urut

Deskripsi ID

Deskripsi EN

Is Tugas Akhir Tidak

Is Lintas Tidak



5. Pengaturan sifat mata kuliah sebagai Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dilakukan dengan mengaktifkan tombol pada **Is Tugas Akhir** dari “Tidak” menjadi “Ya”.

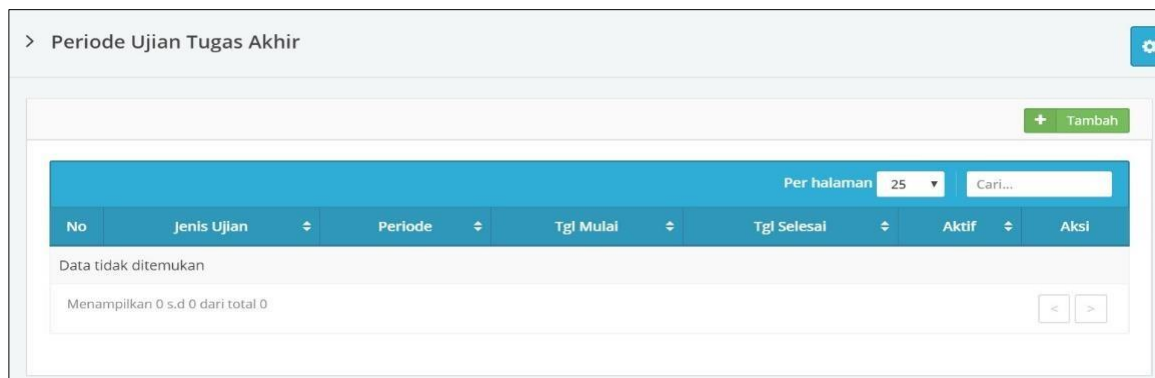


Is Tugas Akhir Ya

6. Apabila telah selesai melengkapi atau mengubah data mata kuliah, klik tombol **Simpan**. Dengan demikian, mahasiswa yang mengambil mata kuliah berjenis Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dapat mengajukan tugas akhir dan dosen pembimbing.

VIII.1.3. Membuat Periode Ujian

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Periode Ujian**. Selanjutnya akan tampil semua periode ujian yang pernah dibuat.



> Periode Ujian Tugas Akhir

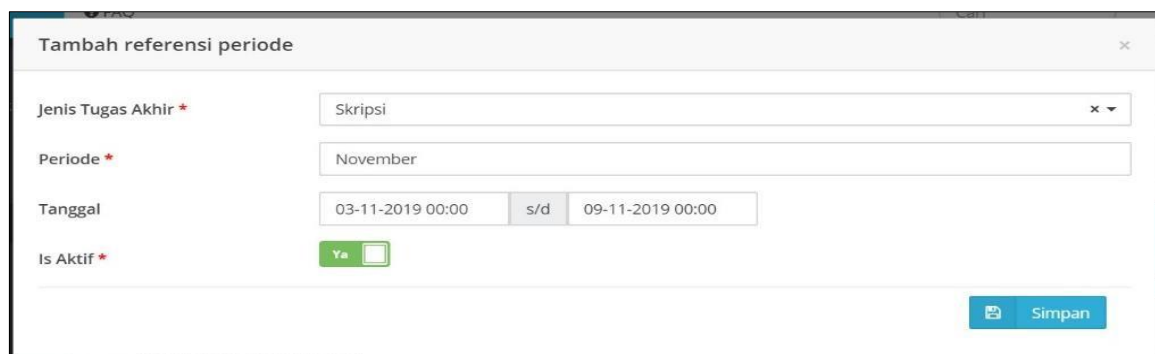
+ Tambah

Per halaman 25 Cari...

No	Jenis Ujian	Periode	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Aktif	Aksi
Data tidak ditemukan						
Menampilkan 0 s.d 0 dari total 0						

< >

2. Untuk membuat atau menambah periode ujian, klik tombol **Tambah**
3. Selanjutnya tampil *form* tambah referensi ujian. Isikan data jenis tugas akhir, nama periode, tanggal mulai dan tanggal selesai periode ujian. Pastikan untuk selalu mengaktifkan tombol **Is Aktif** menjadi “Ya” agar periode dapat dipilih dan akan tampil sebagai pilihan pada *form* pendaftaran ujian oleh mahasiswa.



Tambah referensi periode

Jenis Tugas Akhir * Skripsi

Periode * November

Tanggal 03-11-2019 00:00 s/d 09-11-2019 00:00

Is Aktif * Ya

Simpan

4. Klik tombol **Simpan** jika proses pengisian telah selesai. Periode yang telah dibuat akan tampil pada daftar periode ujian tugas akhir.



No	Jenis Ujian	Periode	Tgl Mulai	Tgl Selesai	Aktif	Aksi
1	Thesis	November	3 November 2019 00:00	30 November 2019 00:00	AKTIF	

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1

VIII.1.4. Penstatusan Pengajuan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Pengajuan Tugas Akhir**. Selanjutnya akan tampil semua daftar nama mahasiswa yang mengajukan tugas akhir.

No	NIM	Mahasiswa	Program Studi	Kategori	Jenis	Aksi
1						

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1


2. Klik tombol Detail pada kolom aksi untuk melihat detail data tugas akhir yang diajukan oleh mahasiswa yang dipilih dan operator akademik dapat melakukan penstatusan terhadap pengajuan tugas akhir mahasiswa.

Data Tugas Akhir Mahasiswa	
NIU Mahasiswa	
Nama Mahasiswa	
Program Studi	
Kategori	Proposal
Topik	topik
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Catatan	catatan
Bidang 1	SC
Bidang 2	RPL
Dosen Usulan	

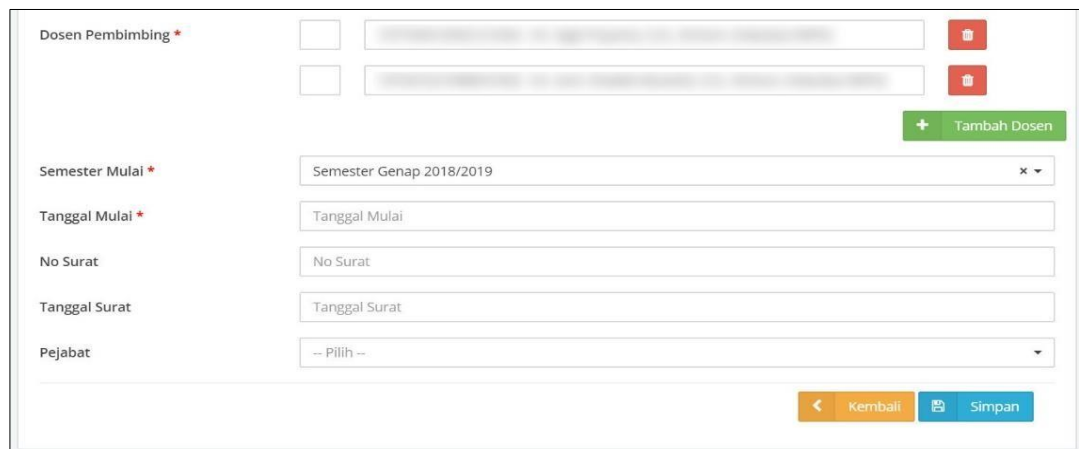
Status:



3. Penstatusan dilakukan dengan memilih status pada **Status**. Tombol *dropdown* Status berisi 2 (dua) pilihan yaitu Diterima dan Ditolak. Setelah memilih status, klik tombol **Proses**.
4. Apabila status Ditolak, selanjutnya laman akan menampilkan *form* yang terdiri dari sebuah *textarea* yang wajib diisi dengan keterangan alasan penolakan. Selanjutnya klik tombol **Simpan**.



5. Apabila status **Diterima**, selanjutnya laman akan menampilkan *form* yang terdiri dari tambahan isian data-data pengajuan tugas akhir yang wajib dilengkapi, diantaranya:
 - Urutan dosen pembimbing dapat diganti atau mengubah/menambah dosen pembimbing.
 - Semester awal dan tanggal awal mulai pengajuan tugas akhir wajib diisi.
 - Nomor surat, tanggal surat dan pejabat jika ada SK (surat keputusan) dapat diunggah sebagai dasar penentuan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut.



- Selanjutnya klik tombol **Simpan**.

VIII.1.5. Memproses Bimbingan

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Proses Bimbingan**. Selanjutnya akan tampil semua daftar nama mahasiswa yang melakukan bimbingan beserta progressnya.
2. Klik tombol *Update* Proses Bimbingan pada kolom aksi untuk mahasiswa yang dipilih.



> Proses Bimbingan

Per halaman 25 Cari...

No	Dosen Pembimbing	NIM	Mahasiswa	Program Studi	Kategori	Jenis	Tanggal	Progress %	Aksi
1					Proposal	Thesis	13 November 2019	100	Update Proses Bimbingan
2					Proposal	Thesis	13 November 2019	80	
3					Proposal	Thesis	13 November 2019	60	

Menampilkan 1 s.d 3 dari total 3

- Selanjutnya tampil *form* proses bimbingan. Periksa kembali dan sesuaikan semua data yang ada pada *form* hingga mengisi data semester dan tanggal selesai untuk menandakan bahwa proses bimbingan telah selesai. Klik tombol Simpan untuk menyimpan perubahan data.

Semester Selesai * Semester Genap 2018/2019

Tanggal Selesai * Tanggal Selesai

Simpan

VIII.1.6. Penstatusan Pengajuan Ujian

- Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Pengajuan Ujian**. Selanjutnya akan tampil semua daftar nama mahasiswa yang mengajukan pendaftaran ujian.

Pengajuan Ujian Tugas Akhir

+ Tambah

Per halaman 25 Cari...

No	Mahasiswa	Kategori	Jenis	Dosen Pembimbing	Tgl Pendaftaran	Aksi
1					17 November 2019 08:42:32	

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1

- Klik tombol **Detail** pada kolom aksi untuk melihat detail pendaftaran tugas akhir dari mahasiswa yang dipilih dan untuk melakukan penstatusan pendaftaran tugas akhir. Selanjutnya klik tombol **Proses**.



Data Tugas Akhir Mahasiswa	
NIU Mahasiswa	
Nama Mahasiswa	
Program Studi	
Kategori	Proposal
Topik	topik
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang 1	SC
Bidang 2	RPL
Dosen Pembimbing	
Status	-- Pilih --
Proses	

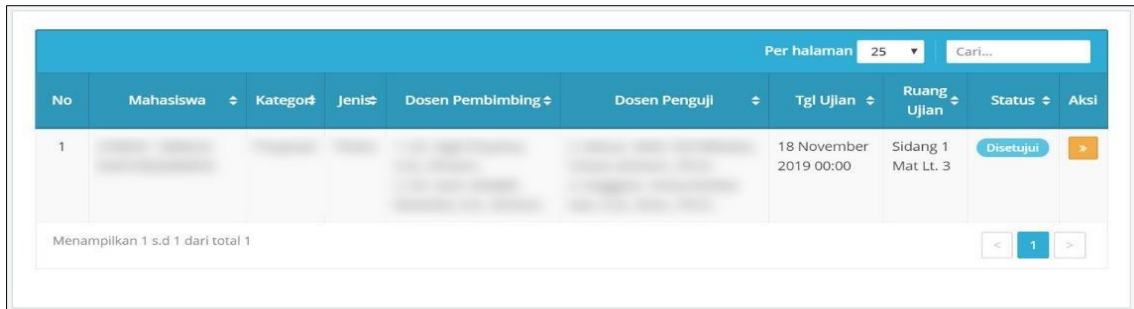
3. Selanjutnya lengkapi semua data yang diperlukan untuk ujian diantaranya adalah data tanggal ujian, ruang ujian dan data dosen penguji beserta perannya dalam ujian. Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data pendaftaran ujian mahasiswa.

NIU Mahasiswa *	<input type="text"/>
Nama Mahasiswa *	<input type="text"/>
Jenis *	<input type="text"/> x
Ujian Ke- *	<input type="text" value="1"/>
Judul ID *	<input type="text" value="judul proposal"/>
Judul EN *	<input type="text" value="title"/>
Bidang 1 *	<input type="text" value="SC"/> x
Bidang 2	<input type="text" value="RPL"/> x
Periode Ujian *	<input type="text" value="November"/> x
Tanggal Ujian *	<input type="text" value="18-11-2019 00:00"/>
Ruang *	<input type="text" value="Sidang 1 Mat Lt. 3 - MATEMATIKA"/> x
Dosen Penguji *	<input type="text"/> Ketua x <input type="button" value="x"/> <input type="text"/> Anggota x <input type="button" value="x"/> <input type="button" value="+ Tambah Dosen"/>
Unggah Berkas Tugas Akhir	<input type="text" value="Choose file..."/> <input type="button" value="Browse"/> <small>Format file *.pdf dan ukuran maksimal 2 MB</small>
<input type="button" value="Kembali"/> <input type="button" value="Simpan"/>	



VIII.1.7. Memproses Ujian Tugas Akhir.Tesis/Disertasi

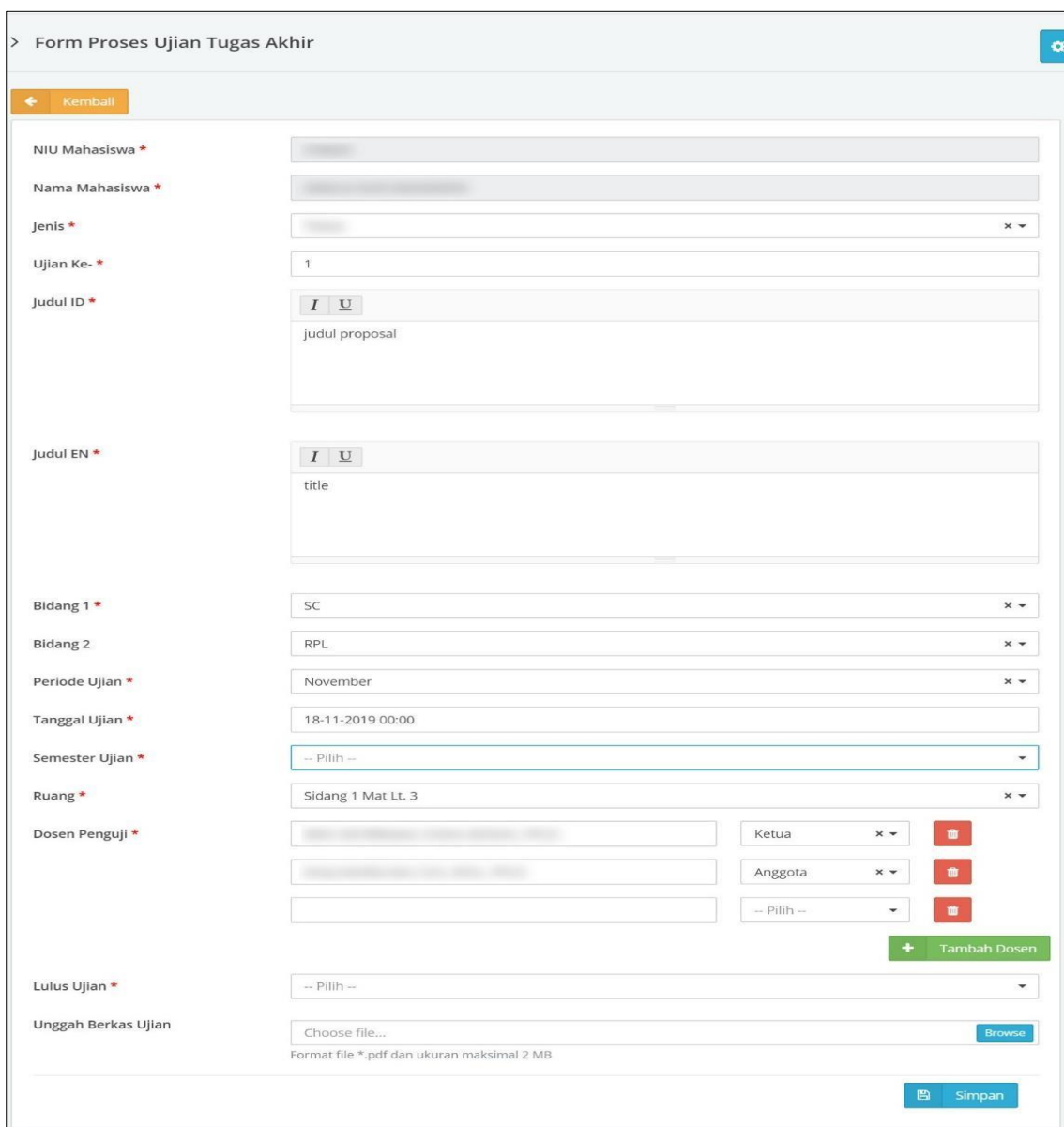
1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Proses Ujian**. Selanjutnya akan tampil daftar nama mahasiswa yang status pendaftaran ujiannya telah disetujui.



No	Mahasiswa	Kategori	Jenis	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji	Tgl Ujian	Ruang Ujian	Status	Aksi
1						18 November 2019 00:00	Sidang 1 Mat Lt. 3	Disetujui	

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1

2. Selanjutnya klik **Detail** pada kolom aksi, akan tampil *form* proses ujian tugas akhir.



> Form Proses Ujian Tugas Akhir

[← Kembali](#)

NIU Mahasiswa *

Nama Mahasiswa *

Jenis *

Ujian Ke- *

Judul ID *

Judul EN *

Bidang 1 *

Bidang 2

Periode Ujian *

Tanggal Ujian *

Semester Ujian *

Ruang *

Dosen Penguji *

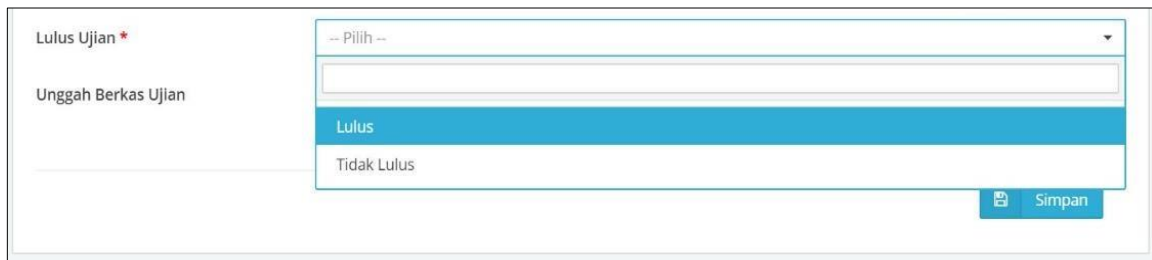
Lulus Ujian *

Unggah Berkas Ujian

Format file *.pdf dan ukuran maksimal 2 MB



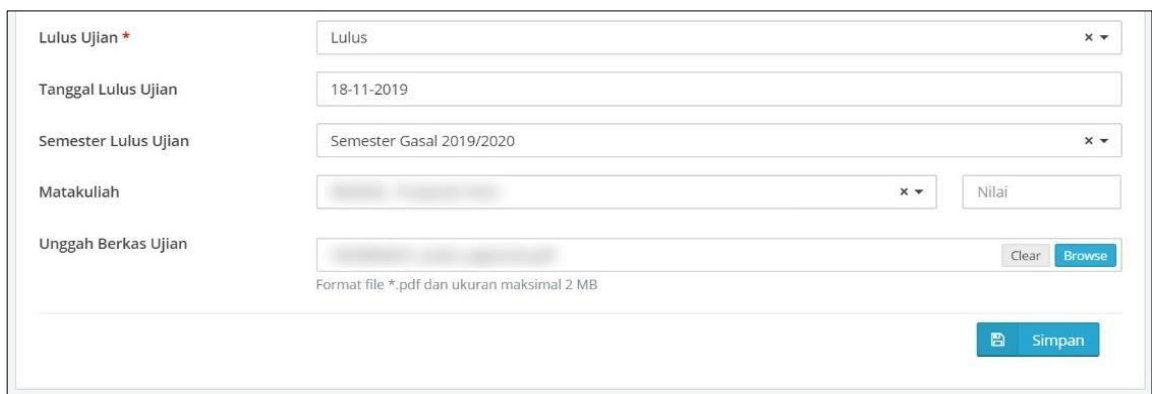
3. Operator akademik wajib mengisikan hasil ujian berupa status kelulusan ujian yaitu Lulus atau Tidak Lulus.



The screenshot shows a form with the following elements:

- A dropdown menu labeled "Lulus Ujian *" with the value "Lulus" selected.
- A text input field labeled "Unggah Berkas Ujian".
- A "Simpan" button.

4. Apabila status ujian **Lulus** maka akan ada tambahan isian yang wajib dilengkapi diantaranya data semester dan tanggal lulus ujian, nama mata kuliah dan nilai ujian, serta unggah berkas ujian. Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan hasil proses ujian.

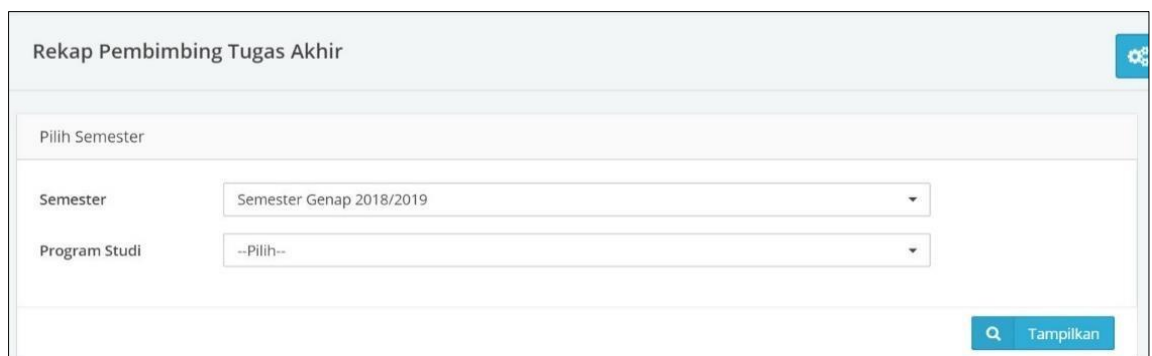


The screenshot shows a form with the following elements:

- A dropdown menu labeled "Lulus Ujian *" with the value "Lulus" selected.
- A text input field labeled "Tanggal Lulus Ujian" with the value "18-11-2019".
- A dropdown menu labeled "Semester Lulus Ujian" with the value "Semester Gasal 2019/2020" selected.
- A text input field labeled "Matakuliah" with a blurred value.
- A text input field labeled "Nilai" with a blurred value.
- A text input field labeled "Unggah Berkas Ujian" with a blurred value.
- A "Clear" button and a "Browse" button.
- A "Simpan" button.

VIII.1.8. Melihat Rekap Pembimbing

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Rekap Pembimbing**.
2. Selanjutnya pilih Semester dan Program Studi kemudian klik tombol **Tampilkan**.



The screenshot shows a form titled "Rekap Pembimbing Tugas Akhir" with the following elements:

- A dropdown menu labeled "Semester" with the value "Semester Genap 2018/2019" selected.
- A dropdown menu labeled "Program Studi" with the value "--Pilih--" selected.
- A "Tampilkan" button.

3. Hasil rekap akan tampil di bagian bawah *form*.



Rekap

No	Nama Dosen	Status Mahasiswa			Jumlah
		Selesai Bimbingan	Disetujui	Dibatalkan	
1		1	-	-	1
2		1	-	-	1

- Klik pada angka rekap untuk melihat detail rekap pembimbing tugas akhir yang akan berisi daftar nama mahasiswa yang dibimbing.

Detail Rekap Pembimbing Tugas Akhir

[← Kembali](#)

Mahasiswa

Informasi

Dosen	
Semester	Semester Genap 2018/2019
Status	Selesai Bimbingan

No	NIU	Nama Mahasiswa	Program Studi	Sub Angkatan	Kurikulum
1					

VIII.1.9. Melihat Rekap Penguji

- Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Rekap Penguji**.
- Selanjutnya pilih Semester dan Program Studi kemudian klik tombol **Tampilkan**.

Rekap Penguji Tugas Akhir

Pilih Semester

Semester:

Program Studi:

- Hasil rekap akan tampil di bagian bawah *form*.

Rekap

No	Nama Dosen	Status Mahasiswa								Jumlah
		BELUM ADA STATUS	AKTIF	LULUS	CUTI DENGAN IJIN	DROP OUT	MENGUNDURKAN DIRI	MENINGGAL DUNIA	KELUAR	
1		0	1	0	0	0	0	0	0	1
2		0	1	0	0	0	0	0	0	1



4. Klik pada angka rekap untuk melihat detail rekap pembimbing tugas akhir yang akan berisi daftar nama mahasiswa yang dibimbing.

The screenshot shows a web interface titled "Detail Rekap Penguji Tugas Akhir". It features a "Kembali" button and a section for "Mahasiswa" information. The information includes:

- Dosen:** [Redacted]
- Semester:** Semester Genap 2018/2019
- Status:** AKTIF

Below the information is a table with the following headers:

No	NIU	Nama Mahasiswa	Program Studi	Sub Angkatan	Kurikulum
----	-----	----------------	---------------	--------------	-----------

VIII.1.10. Melihat Rekap Tugas Akhir

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Rekap Tugas Akhir**.
2. Selanjutnya pilih Periode Ujian kemudian klik tombol **Tampilkan**.

The screenshot shows a form with a dropdown menu labeled "Periode Ujian" set to "November". To the right of the dropdown is a blue button with a magnifying glass icon and the text "Tampilkan".

3. Hasil rekap akan tampil di bagian bawah *form*.

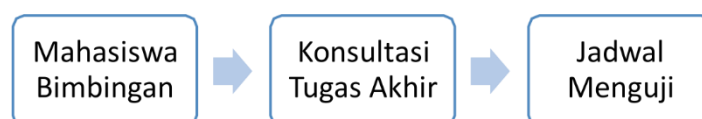
The screenshot shows a table with the following columns: No, NIM, Nama, Program Studi, Kategori, Jenis, Judul, Periode Ujian, and Status. The table displays one row of data for the month of November, with the status "Lulus".

No	NIM	Nama	Program Studi	Kategori	Jenis	Judul	Periode Ujian	Status
							November	Lulus

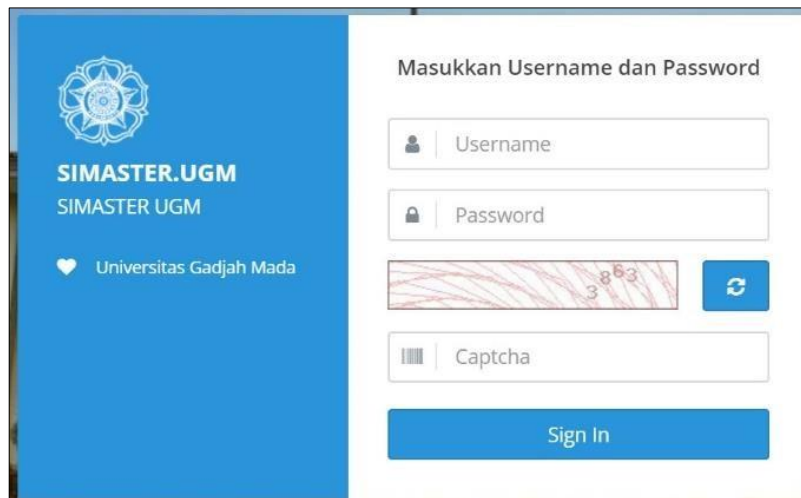
At the bottom of the table, it says "Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1".

VIII.2. Dosen

Modul Tugas Akhir bagi dosen ditujukan untuk menunjang proses pencatatan dan monitoring bimbingan tugas akhir masing-masing mahasiswa bimbingan. Alur menu modul tugas akhir adalah sebagai berikut:

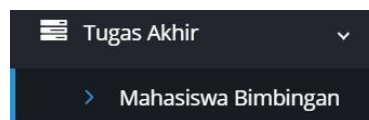


Login Simaster melalui alamat akses <https://simaster.ugm.ac.id/> menggunakan *username* dan *password* SSO (*Single Sign On*) UGM.

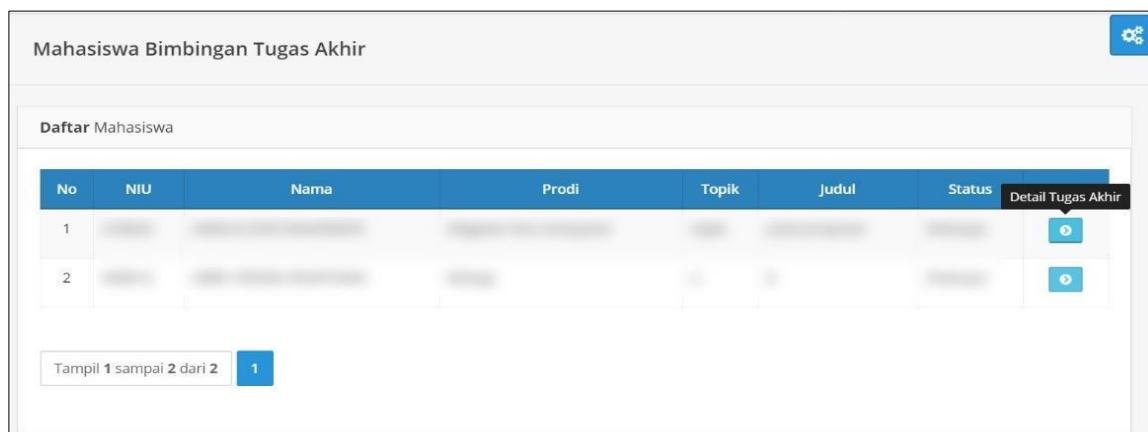




VIII.2.1. Melihat Daftar Mahasiswa Bimbingan

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Mahasiswa Bimbingan**.



2. Selanjutnya tampil semua daftar nama mahasiswa yang menjadi bimbingan.



No	NIU	Nama	Prodi	Topik	Judul	Status	Detail Tugas Akhir
1							
2							

3. Klik tombol **Detail Tugas Akhir** pada kolom aksi. Selanjutnya tampil data detail tugas akhir dari mahasiswa yang dipilih.



Data	
Nama	
NIU	
Prodi	
Topik	topik
Judul Indonesia	judul proposal
Judul Inggris	title
Tanggal Pengajuan	13 Nov2019
Bidang	SC, RPL
Deskripsi	: deskripsi
Catatan	catatan

VIII.2.2. Mencatat Bimbingan/Konsultasi

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Konsultasi Tugas Akhir**.
2. Selanjutnya tampil daftar nama mahasiswa yang menjadi bimbingan.

Konsultasi Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi							
Daftar Mahasiswa							
No	NIU	Nama	Prodi	Topik	Judul	Status	Aksi
1						Disetujui	
2						Disetujui	

Tampil 1 sampai 2 dari 2 1

3. Klik tombol **Detail Tugas Akhir** pada kolom aksi. Selanjutnya tampil daftar kegiatan bimbingan dari mahasiswa yang dipilih. Apabila belum ada data kegiatan bimbingan yang dilakukan, tampil tampilan berikut:

Konsultasi Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi						
Kembali						
Bimbingan Tugas Akhir						Tambah
Bimbingan Ke-	Tanggal Bimbingan	Topik	Catatan	Dosen	Progress	Aksi
Data Tidak Ditemukan						



4. Dosen dapat mencatat kegiatan bimbingan/konsultasi dengan klik tombol **Tambah**.



5. Ketika mahasiswa telah membuat catatan bimbingan, dosen dapat melihat dan melakukan validasi catatan bimbingan dengan cara klik tombol Detail pada kolom aksi.

Bimbingan Tugas Akhir						
Bimbingan Ke-	Tanggal Bimbingan	Topik	Catatan	Dosen	Progress	Aksi
1	13 November 2019 11:21:44	topik dan latar belakang	catatan bimbingan pertama			

6. Dosen wajib memberikan nilai progress (dalam persen) bimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa. Progress bimbingan bersifat kumulatif.

Form isian progress harus lebih besar dari progress bimbingan ke 1.

7. Apabila mahasiswa melakukan lebih dari satu kali kegiatan bimbingan, nilai progress tidak boleh lebih kecil dari kegiatan bimbingan sebelumnya.

Form isian progress harus lebih besar dari progress bimbingan ke 1.

Dosen memberikan progress bimbingan hingga mencapai 100% (secara akumulatif). Selama progress bimbingan belum mencapai 100%, bagian akademik tidak dapat memberikan status bimbingan dan mahasiswa tidak dapat mendaftar ujian.

Persentase bimbingan ditentukan sebagai berikut:

- Apabila proses pembimbingan mencapai 20%, mahasiswa dapat mengajukan ujian Proposal dengan mengikuti SOP yang telah ada di departemen.
- Apabila proses pembimbingan mencapai 100%, mahasiswa dapat mengajukan ujian Pendadaran dengan mengikuti SOP yang ada.



Bimbingan Tugas Akhir							+ Tambah
Bimbingan Ke-	Tanggal Bimbingan	Topik	Catatan	Dosen	Progress	Aksi	
1	13 November 2019 14:48:33				60%		
2	13 November 2019 13:32:32				80%		
3	13 November 2019 16:01:13				100%		

VIII.2.3. Melihat Jadwal Menguji

1. Pilih menu **Tugas Akhir** kemudian pilih sub menu **Jadwal Menguji**. Selanjutnya akan tampil daftar mahasiswa bimbingan yang telah mendaftar ujian beserta informasi tanggal dan ruang pelaksanaan ujian.

Daftar Mahasiswa							
No	Kategori	NIM	Nama	Prodi	Tanggal Ujian	Ruang	Aksi
1					Jumat, 15 November 2019 00:00	AUDITORIUM 1 - KPTU	

Tampil 1 sampai 1 dari 1 1

2. Klik tombol **Detail** untuk melihat detail informasi dari ujian mahasiswa bimbingan yang dipilih.
3. Selain melihat informasi jadwal ujian, dosen dapat mengunduh dokumen atau berkas Tugas Akhir dari mahasiswa yang akan ujian.

Data	
Nama	
NIU	
Prodi	
Judul Indonesia	Tugas Akhir II
Judul Inggris	<i>Tugas Akhir II</i>
Bidang	SC
Dokumen Tugas Akhir	Unduh
Tanggal Ujian	Jumat, 15-11-2019 00:00
Ruang Ujian	AUDITORIUM 1 - KPTU

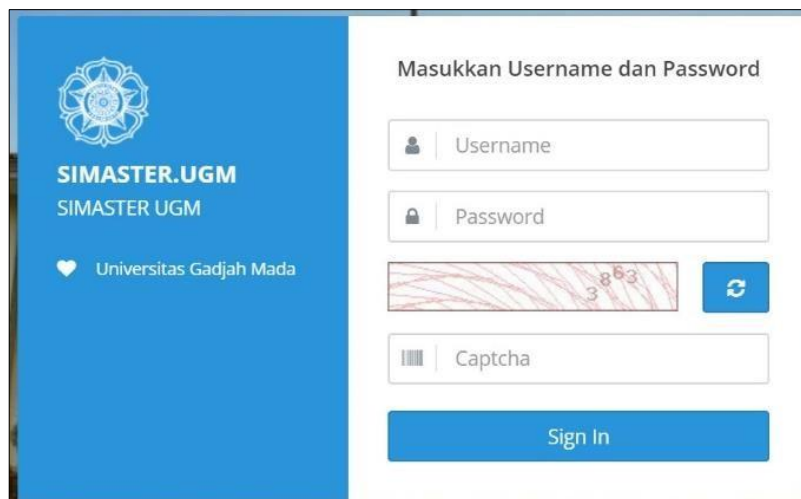


VIII.3. Mahasiswa

Modul Tugas Akhir bagi mahasiswa ditujukan untuk menunjang proses kegiatan pendaftaran dan memantau hasil verifikasi Tugas Akhir, merekam catatan bimbingan serta mendaftar ujian Tugas Akhir. Modul ini dapat digunakan apabila mahasiswa sedang mengambil/KRS mata kuliah Tugas Akhir (baik proposal maupun tugas akhir). Mahasiswa mengajukan usulan topik dan dosen pembimbing untuk kemudian diverifikasi oleh operator akademik. Alur menu modul tugas akhir adalah sebagai berikut:

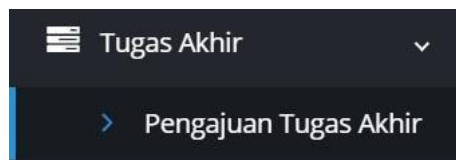


Mahasiswa *log in* Simaster melalui alamat akses <https://simaster.ugm.ac.id/> menggunakan *username* dan *password* SSO (*Single Sign On*) UGM.



VIII.3.1. Mengajukan Tugas Akhir

1. Pilih menu **Tugas Akhir** sub menu **Pengajuan Tugas Akhir**.

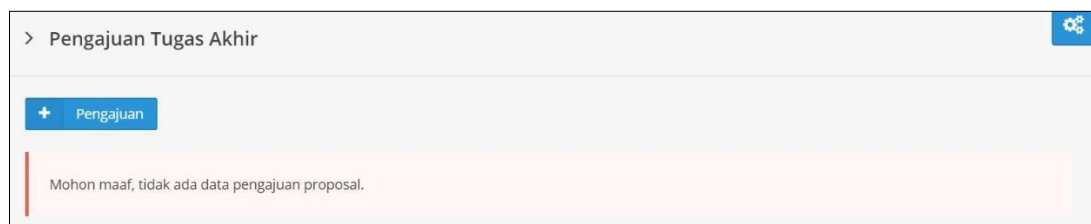


2. Selanjutnya akan tampil halaman pengajuan tugas akhir.
 - Mahasiswa yang **belum** mengambil (KRS) mata kuliah berjenis Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi belum dapat mengajukan tugas akhir sehingga laman yang tampil sebagai beriku:

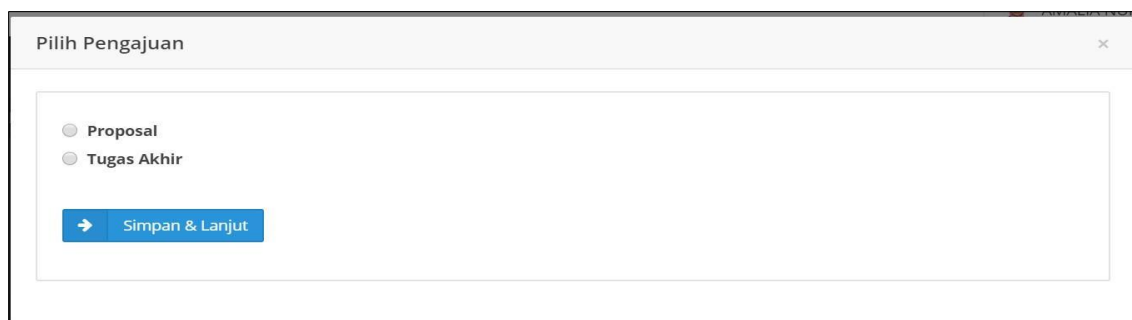




- Mahasiswa yang **sudah** mengambil (KRS) mata kuliah berjenis Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi dapat mengajukan tugas akhir sehingga laman yang tampil sebagai berikut:



3. Mahasiswa mengajukan tugas akhir dengan klik tombol **Pengajuan**
4. Selanjutnya pilih salah satu dari jenis Tugas Akhir kemudian klik tombol **Simpan & Lanjut.**



5. Lengkapi semua data yang diperlukan untuk mengajukan tugas akhir diantaranya topik, judul, bidang, deskripsi dan dosen pembimbing. Hal-hal yang harus diperhatikan:
 - Tanda * wajib diisi
 - Petunjuk teknis menulis judul Tugas Akhir baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa
 - Inggris apabila dilakukan dengan cara *copy paste*.
 - Apabila bidang tugas akhir belum ada pada pilihan, silakan kontak operator akademik program studi/fakultas/sekolah sesuai jurusan mahasiswa.
 - Pemilihan dosen pembimbing dilakukan dengan klik tombol Dosen
 - Mahasiswa dapat mengusulkan maksimal 3 (tiga) dosen pembimbing.



- Sebelum data tugas akhir diajukan, mahasiswa dapat mengubah data-data pada *form* pengajuan tugas akhir termasuk mengubah usulan dosen pembimbing dengan menambahkan atau menghapus data dosen.

> Tambah Pengajuan Tugas Akhir ⚙️

← Kembali

Pengajuan Proposal
 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Donec leo nunc, tristique ut auctor eget, efficitur non magna. Sed feugiat felis eget velit lacinia sodales. Donec pellentesque blandit enim vitae molestie. Aliquam commodo risus vitae risus faucibus, ut sodales justo feugiat. Proin ornare felis nec lacus posuere

Form dengan tanda asterik (*) wajib diisi.

Topik *

Judul ID *

B I U

Mohon diketik ulang, apabila menggunakan *copy paste* mohon dipindahkan terlebih dahulu dari Office Suites (MS Word, Open Office, Libre) atau *.pdf ke text editor (**Notepad** (OS Windows), **TextEdit** (OS Mac), **Text Editor** (OS Linux)) kemudian di *-paste-*kan ke area isian. Judul yang **menggunakan istilah asing** mohon diformat **miring/italic**.

Judul EN *

B I U

Mohon diketik ulang, apabila menggunakan *copy paste* mohon dipindahkan terlebih dahulu dari Office Suites (MS Word, Open Office, Libre) atau *.pdf ke text editor (**Notepad** (OS Windows), **TextEdit** (OS Mac), **Text Editor** (OS Linux)) kemudian di *-paste-*kan ke area isian.

Bidang I *

Bidang II

Keyword *

Deskripsi *

Catatan

Usulan Dosen Pembimbing * + Dosen

NIP	Nama	Aksi
Mohon maaf, usulan dosen pembimbing tidak ditemukan.		
Dosen yang dapat diusulkan menjadi pembimbing maksimal 3		


→ Simpan

6. Setelah semua data terisi, klik tombol **Simpan**. Selanjutnya akan tampil halaman berikut



Pengajuan Proposal Thesis Ke-1	
Status: DRAFT. Untuk mengajukan proposal ke program studi tekan tombol ajukan.	
Topik	topik
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang	SC
Bidang II	RPL
Usulan Dosen Pembimbing	
Keyword	keyword1, keyword2, keyword3
Deskripsi	deskripsi
Catatan	catatan

Layanan Akademik
Silakan hubungi Operator SIA Akademik Fakultas/Sekolah/Departemen untuk informasi lebih rinci.

7. Pengajuan tugas akhir masih berstatus “draft”. Selama masih berstatus *draft*, data tugas akhir dapat diubah. Untuk mengajukan draft tugas akhir, klik tombol Ajukan 
8. Selanjutnya akan tampil tampilan konfirmasi sebagai berikut:

→ Ajukan Proposal ×

Setelah mengajukan proposal anda tidak dapat lagi mengubah draf pengajuan proposal tersebut. Ajukan Proposal?

Tidak
Ya

9. Setelah klik tombol **Ya**, status tugas akhir berubah menjadi “pengajuan”.

Pengajuan Proposal Thesis Ke-1	
Status: PENGAJUAN. Proposal telah diajukan pada tanggal 13 November 2019 09:38 WIB	
Topik	topik
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang	SC
Bidang II	RPL
Usulan Dosen Pembimbing	
Keyword	keyword1, keyword2, keyword3
Deskripsi	deskripsi
Catatan	catatan

10. Tahapan pengajuan tugas akhir oleh mahasiswa telah selesai. Selanjutnya mahasiswa menunggu hasil penstausan pengajuan tugas akhir yang dilakukan oleh akademik program studi/fakultas/sekolah. Akan ada 2 (dua) status hasil dari verifikasi pengajuan tugas akhir yaitu diterima atau ditolak. Selama masa penstausan, mahasiswa tidak dapat mengajukan tugas akhir.



11. Apabila status tugas akhir yang diajukan **Ditolak**, akan tampil pesan alasan tugas akhir ditolak, mahasiswa yang status pengajuan tugas akhirnya ditolak dapat mengajukan ulang *draft* tugas akhir.

Pengajuan Proposal Thesis Ke-1 Ajukan Ubah Hapus

Status: DRAFT. Untuk mengajukan proposal ke program studi tekan tombol ajukan.

Pengajuan proposal saudara tanggal 13 November 2019 telah ditolak dengan alasan dosen pembimbing kedua belum disertakan

Topik	topik
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang	SC
Bidang II	RPL
Usulan Dosen Pembimbing	
Keyword	keyword1, keyword2, keyword3
Deskripsi	deskripsi
Catatan	catatan

Histori Alasan Penolakan

Tanggal Pengajuan	Keterangan
13 November 2019 09:38	dosen pembimbing kedua belum disertakan

12. Selama status belum ditetapkan atau pengajuan tugas akhir ditolak, mahasiswa tidak dapat melakukan catatan bimbingan

Perhatian

Mohon maaf, belum boleh melakukan bimbingan.

13. Apabila status tugas akhir yang diajukan **Disetujui**, akan tampil pesan status sebagai berikut:

Status: DISETUJUI. Tahap selanjutnya silahkan saudara melakukan bimbingan dengan melakukan pengisian ke catatan bimbingan.

VIII.3.2. Mencatat Bimbingan/Konsultasi

1. Pilih menu **Tugas Akhir** sub menu **Catatan Bimbingan**. Selanjutnya tampil daftar kegiatan bimbingan yang telah dilakukan.

Bimbingan Proposal + Tambah


Berikut progress bimbingan yang telah dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing

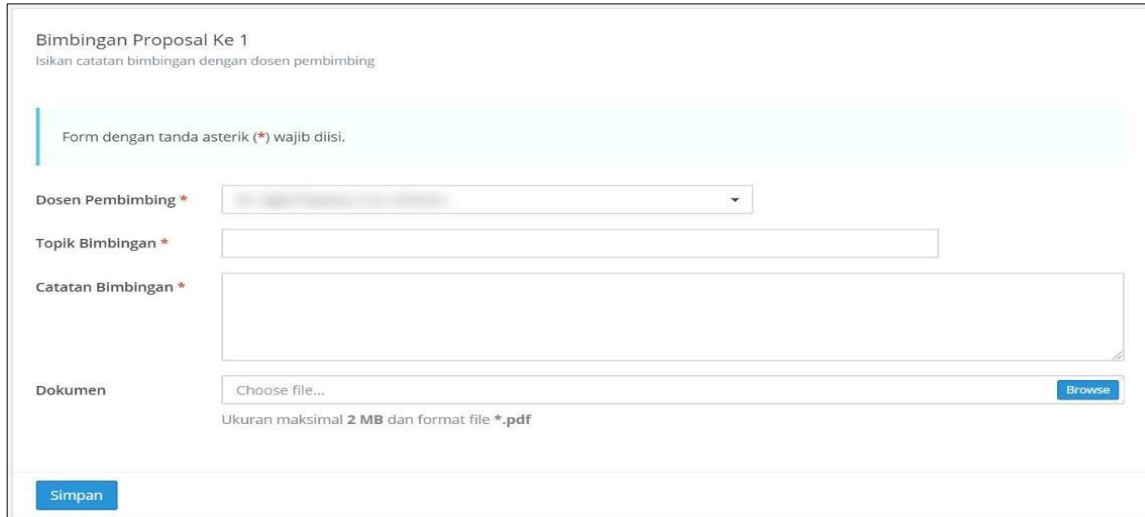
Per halaman 25 Cari...

Ke	Tanggal	Topik	Dosen Pembimbing	Progress	Verifikasi Dosen	Aksi
Data tidak ditemukan						
Menampilkan 0 s.d 0 dari total 0						

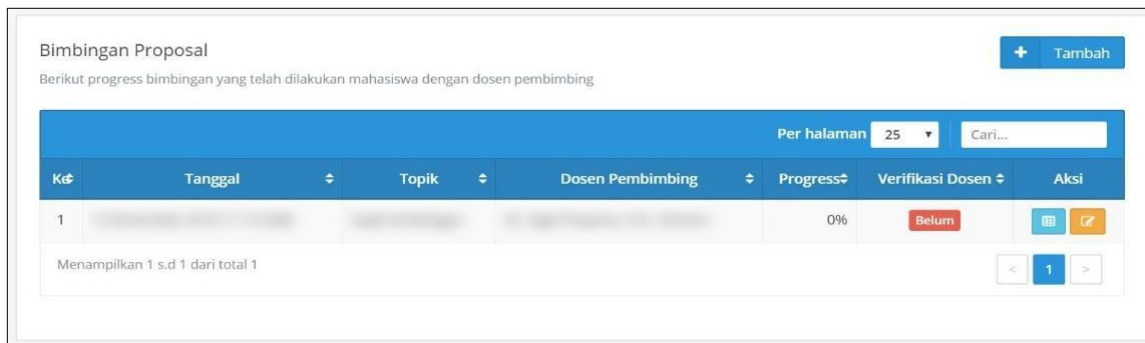
<
>





2. Klik tombol **Tambah**  untuk mencatat kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing. Isian data bimbingan diantaranya memilih dosen bimbingan (jika mahasiswa mempunyai lebih dari 1 dosen pembimbing), topik dan catatan bimbingan serta dokumen (jika ada). Selanjutnya klik tombol **Simpan**.



3. Selanjutnya laman diarahkan ke daftar kegiatan bimbingan. Kegiatan bimbingan yang mahasiswa catat perlu diverifikasi oleh dosen pembimbing. Selama belum diverifikasi oleh dosen, mahasiswa dapat mengubah catatan bimbingan dengan cara klik tombol **Ubah Bimbingan** atau melihat detail catatan bimbingan dengan cara klik tombol **Detail Bimbingan**. Status verifikasi dapat dipantau melalui kolom verifikasi dosen.



Kd	Tanggal	Topik	Dosen Pembimbing	Progress	Verifikasi Dosen	Aksi
1				0%	Belum	 

4. Selama catatan bimbingan belum diverifikasi oleh dosen, mahasiswa tidak dapat menambah catatan bimbingan.

Perhatian
Mohon maaf, tidak dapat melakukan bimbingan karena bimbingan sebelumnya belum diverifikasi oleh dosen pembimbing.

5. Apabila dosen telah memberi respon dengan melakukan verifikasi catatan bimbingan, kolom progress akan terisi nilai progress dan kolom status verifikasi dosen akan berubah.



Bimbingan Proposal

Berikut progress bimbingan yang telah dilakukan mahasiswa dengan dosen pembimbing

Per halaman 25 Cari...

K#	Tanggal	Topik	Dosen Pembimbing	Progress	Verifikasi Dose	Detail Bimbingan
1	13 November 2019 13:31 WIB	topik dan latar belakang		60%	Sudah	

Menampilkan 1 s.d 1 dari total 1

- Klik tombol **Detail Bimbingan** untuk melihat detail dari catatan bimbingan yang telah dilakukan.

topik dan latar belakang

Bimbingan Proposal Ke 1

Dosen Pembimbing

Catatan Bimbingan: catatan bimbingan pertama. silakan dilanjutkan.

Tanggal Bimbingan: 13 November 2019 13:31 WIB

Verifikasi Dosen: Sudah

Progress: 60.00%

Dokumen: -

- Progress bimbingan harus mencapai 100% (seratus persen), sehingga apabila belum mencapai progress tersebut mahasiswa tidak dapat melanjutkan membuat catatan bimbingan berikutnya.

Bimbingan Proposal Ke 2

Isikan catatan bimbingan dengan dosen pembimbing

Form dengan tanda asterik (*) wajib diisi.

Dosen Pembimbing *

Topik Bimbingan *

Catatan Bimbingan *

Dokumen: Choose file... [Browse](#)

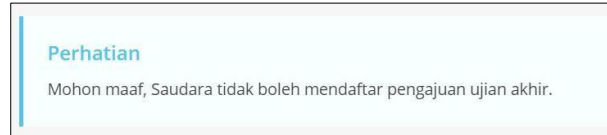
Ukuran maksimal 2 MB dan format file *.pdf

[Simpan](#)

- Apabila progress bimbingan oleh dosen belum mencapai 100% dan progress bimbingan belum distatuskan oleh operator akademik, maka mahasiswa tidak dapat mendaftar ujian. Persentase bimbingan ditentukan sebagai berikut:




- a. Apabila proses pembimbingan mencapai 20%, mahasiswa dapat mengajukan ujian Proposal dengan mengikuti SOP yang telah ada di departemen.
- b. Apabila proses pembimbingan mencapai 100%, mahasiswa dapat mengajukan ujian Pendarasan dengan mengikuti SOP yang ada



VIII.3.3. Mendaftar Ujian

1. Pilih menu **Tugas Akhir** sub menu **Pengajuan Ujian**.



2. Untuk mendaftar ujian, klik tombol Pengajuan 
3. Selanjutnya pilih jenis ujian. Klik tombol **Simpan & Lanjut**.



4. Pada saat mendaftar ujian, mahasiswa akan memilih periode ujian. Apabila data periode ujian belum ada atau belum dibuka, silakan hubungi operator akademik sesuai program studi mahasiswa.



5. Mahasiswa melengkapi data pendaftaran ujian, memilih periode ujian dan menyertakan dokumen atau berkas tugas akhir. Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan *draft* pendaftaran ujian.



Ujian Proposal
Lengkapilah data dibawah ini

Form dengan tanda asterik (*) wajib diisi.

Ujian *

Periode Ujian *

Pilih	Periode	Pendaftaran Ujian	Status
<input type="radio"/>	November	1 November 2019 00:00 WIB s.d 30 November 2019 00:00 WIB	Buka
<input type="radio"/>	Desember	1 Desember 2019 00:00 WIB s.d 31 Desember 2019 00:00 WIB	Belum Buka

Judul ID *

B I U

judul proposal

Mohon diketik ulang, apabila menggunakan *copy paste* mohon dipindahkan terlebih dahulu dari Office Suites (MS Word, Open Office, Libre) atau *.pdf ke text editor (**Notepad** (OS Windows), **TextEdit** (OS Mac), **Text Editor** (OS Linux)) kemudian di -paste-kan ke area isian. Judul yang menggunakan istilah asing mohon diformat *miring/italic*.

Judul EN *

B I U

title

Mohon diketik ulang, apabila menggunakan *copy paste* mohon dipindahkan terlebih dahulu dari Office Suites (MS Word, Open Office, Libre) atau *.pdf ke text editor (**Notepad** (OS Windows), **TextEdit** (OS Mac), **Text Editor** (OS Linux)) kemudian di -paste-kan ke area isian.

Bidang I *

Bidang II

Berkas Tugas Akhir * [Browse](#)

Format file *.pdf dan ukuran maksimal 2 MB

[Simpan](#)

Data yang diisikan sebelumnya masih berstatus *draft*. Selama masih berstatus *draft*, data pendaftaran ujian masih dapat diubah atau dihapus. Apabila *draft* pendaftaran telah siap, klik tombol **Ajukan** untuk mengajukan pendaftaran ujian.

+ Pengajuan

Ajukan

Ujian Proposal Ke 1 [Ajukan](#) [Ubah](#) [Hapus](#)

Status: **DRAFT**. Untuk mengajukan ujian ke program studi tekan tombol ajukan.

Periode Ujian November

Judul ID judul proposal

Judul EN title

Bidang SC

Bidang II RPL

Berkas Tugas Akhir [Unduh Berkas](#)

Selanjutnya tampil halaman untuk melakukan konfirmasi.

→ Ajukan Ujian

Setelah mengajukan proposal anda tidak dapat lagi mengubah draf pengajuan Ujian tersebut. Ajukan Ujian?

[Tidak](#) [Ya](#)



6. Selesai konfirmasi “Ya”, status pendaftaran ujian berubah menjadi “pengajuan”. Mahasiswa menunggu proses penstatusan pengajuan ujian oleh bagian akademik.

Ujian Proposal Ke 1	
Status: PENGAJUAN . Proposal pengajuan telah diajukan pada 17 November 2019 08:42 WIB	
Periode Ujian	November
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang	SC
Bidang II	RPL
Berkas Tugas Akhir	Unduh Berkas

7. Apabila pengajuan ujian telah selesai dilakukan, mahasiswa akan mendapatkan keterangan sebagai berikut:

Ujian Proposal Ke 1	
Status: DISETUJUI . Untuk informasi ujian silahkan lihat ke menu informasi ujian.	
Periode Ujian	November
Judul ID	judul proposal
Judul EN	title
Bidang	SC
Bidang II	RPL
Berkas Tugas Akhir	Unduh Berkas

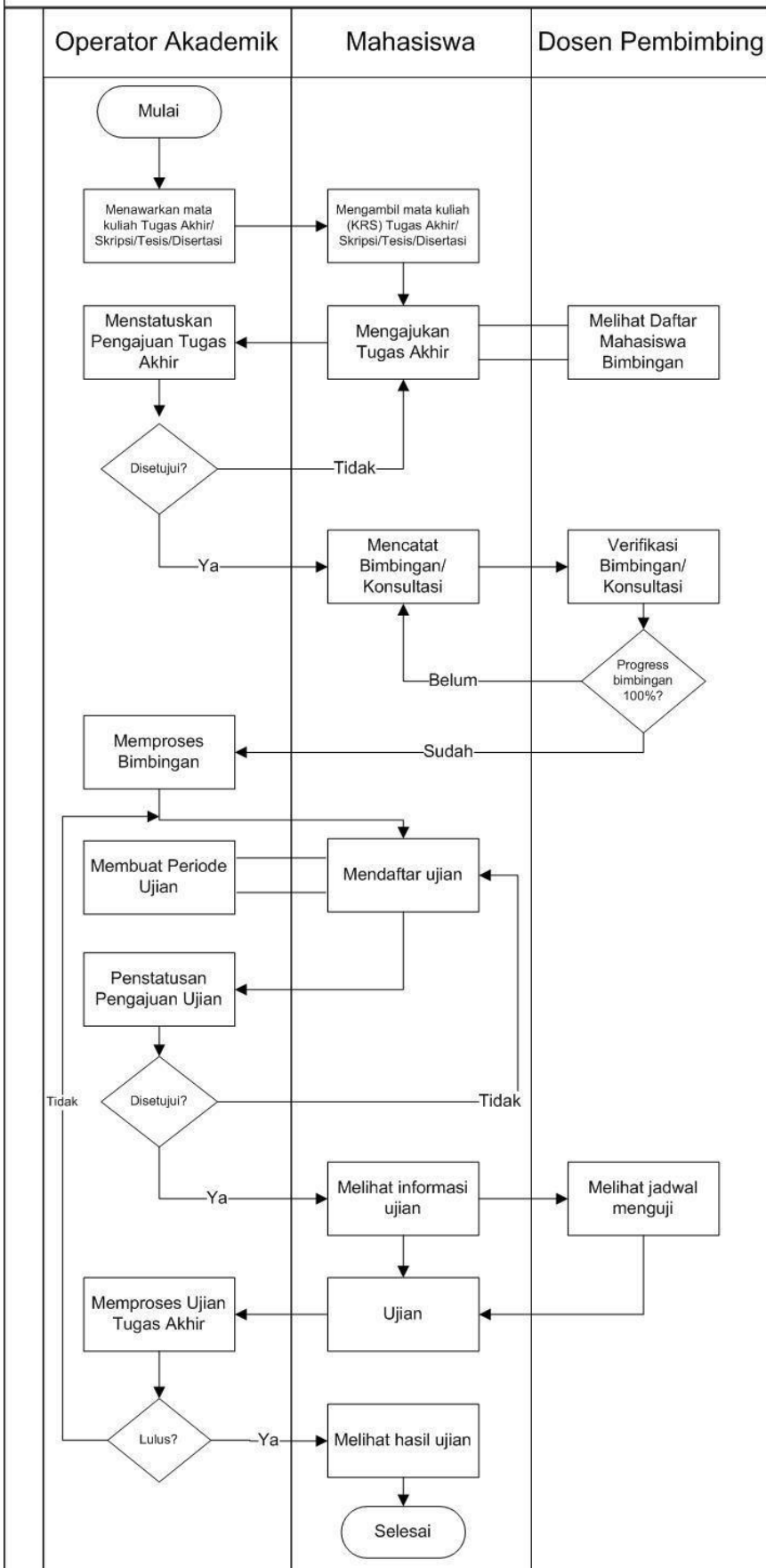
VIII.3.4. Melihat Informasi Ujian

1. Pilih menu **Tugas Akhir** sub menu **Informasi Ujian**. Selanjutnya akan tampil halaman informasi pelaksanaan ujian yang telah ditentukan oleh bagian akademik

Jadwal Ujian Proposal Ke 1	
Periode November judul proposal	
Ujian dilaksanakan pada hari Senin, 18 November 2019 pukul 00:00 WIB di ruang Sidang 1 Mat Lt. 3 - MATEMATIKA	
Daftar Dosen Penguji	
Dosen 2 :	Ketua
Dosen 3 :	Anggota



Alur Tugas Akhir SIMASTER



DAFTAR PUSTAKA

- Istiana P dan Purwoko, 2019, Panduan Anti Plagiarisme, http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=327 (diakses 22 Juni 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 17, 2010, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163898/permendikbud-no-17-tahun-2010> (diakses 22 Juni 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3, 2020, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020> (diakses 22 Juni 2022).
- Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 16 Tahun 2018, <https://hukor.ugm.ac.id/download/peraturan-rektor-ugm-nomor-16-tahun-2018/> (diakses 28 Oktober 2024)
- Soelistyo, H., 2011, Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika. Yogyakarta, Penerbit Kanisius.



LAMPIRAN



1. Contoh halaman sampul proposal penelitian

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN (14pt)

PROPOSAL PENELITIAN



oleh

Arya Kamandanu (Nama Mahasiswa)
01/123456/STK/54321 (Nomor Mahasiswa)

PROGRAM STUDI DOKTOR TEKNIK GEOLOGI
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024



2. Contoh halaman sampul proposal penelitian (*cover*) dalam Bahasa Inggris

PROPOSAL TITLE (14pt)

RESEARCH PROPOSAL



by
Arya Kamandanu (Name of Student)
01/123456/STK/54321 (Academic Number)

DOCTOR IN GEOLOGICAL ENGINEERING PROGRAM
DEPARTMENT OF GEOLOGICAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024



3. Contoh halaman pengesahan sebelum/untuk mengajukan ujian proposal penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

diajukan oleh
Arya Kamandanu (Nama Mahasiswa)
01/123456/STK/54321 (Nomor Mahasiswa)

disetujui oleh

Tim Promotor

Tanda tangan dan tanggal

Nama Dosen
Promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....



4. Contoh halaman pengesahan sebelum/untuk mengajukan ujian proposal penelitian dalam Bahasa Inggris

RESEARCH PROPOSAL

RESEARCH PROPOSAL TITLE

Submitted by
Brama Kumbara (Name of Student)
01/123456/TK/54321 (Academic Number)

Tim Promotor

Tanda tangan dan tanggal

Nama Dosen
Promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....



5. Contoh cara penunjukan sumber pustaka pada teks

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut :

a. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

“Menurut von Koeningswald (1933) makhluk ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan *Pithecanthropus Erectus*”.

b. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

“Fosil ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di desa Trinil, Ngawi, Jawa Timur, dan berasal dari lapisan Pleistosen Tengah”.

c. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

“Di Trinil, lembah Bengawan Solo fosil *Pithecanthropus Robustus* ditemukan oleh Weidenreich dan Von Koenigswald (1939)”.

d. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus dicantumkan.

“Weidenreich dan Von Koenigswald menemukan fosil *Pithecanthropus Robustus* pada tahun 1939 di Trinil, lembah Bengawan Solo”.

e. Penulis lebih dari 2 orang

Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan “dkk.” atau “*et al.*”.

“Tahap akhir vulkanisme Pegunungan Selatan ditandai dengan erupsi Semilir (Smyth dkk., 2008)”.

“The final stage of volcanism in the Southern Mountains was marked by the Semilir eruption (Smyth *et al.*, 2008)”.

f. Yang diacu lebih dari 2 sumber

1) Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, dengan urutan tahun publikasi dari yang tertua hingga termuda:

“Menurut Hall (2002) serta Macpherson dan Hall (2002), aktivitas vulkanisme di Busur Sunda dan Busur Banda berakhir pada akhir Miosen Tengah”.



- 2) Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma, dengan urutan tahun publikasi dari yang tertua hingga termuda:
“Proses subduksi di Palung Sunda dimulai pada Eosen Tengah ketika Benua Australia mulai bergerak dengan cepat ke arah utara (Müller dkk., 2000; Hall, 2002; Schellart dkk., 2006)”.

g. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca:

“van Leeuwen dan Muhardjo (2005; dalam Smyth dkk., 2008) menunjukkan hasil penanggalan zirkon di Komplek Malihan Malino pada kisaran umur yang sama”.

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Smyth dkk. (2008). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya, yaitu dalam van Leeuwen dan Muhardjo (2005).

h. Contoh daftar pustaka (mengacu pada *Geological Society of America*)

1) Sari (abstrak)

Fitzgerald, P.G., 1989, Uplift and formation of Transantarctic Mountains: Applications of apatite fission track analysis to tectonic problems: International Geological Congress, 28th, Washington, D.C., Abstracts, v. 1, p. 491.

Reusch, D.B., Karmosky, C.C., Lampkin, D.J., and Schneider, D.P., 2013, Will a warmer west Antarctic also bring a wetter ice sheet?: Abstract C21E-07 presented at 2013 Fall Meeting, AGU, San Francisco, California, 9–13 December.

2) Buku

Allmendinger, R.W., Cardozo, N., and Fisher, D., 2011, Structural Geology Algorithms: Vectors and Tensors in Structural Geology: New York, Cambridge University Press, 304 p.

Hatcher, R.D., Jr., Carlson, M.P., McBride, J.H., and Martínez Catalán, J.R., eds., 2007, 4-D Framework of Continental Crust: Geological Society of America Memoir 200, 632 p.

3) Bab dalam buku

Thorarinsson, S., 1981. The application of tephrochronology in Iceland, in Self, S. and Sparks, S., eds., Tephra Studies: Reidel Publication Co., Dordrecht, p.109-134.



Taylor, J.C.M., 1990, Upper Permian - Zechstein, in Glennie, K.W., ed., Introduction to the Petroleum Geology of the North Sea (third edition): Oxford, UK, Blackwell, p. 153–190.

4) Program komputer (*software*)

Lahr, J.C., 1999, HYPOELLIPSE: A computer program for determining local earthquake hypocentral parameters, magnitude, and first-motion pattern: U.S. Geological Survey Open-File Report 99-23.

Lindquist, W.B., Lee, S.M., Oh, W., Venkatarangan, A.B., Shin, H., and Prodanovic, M., 2005, 3DMA-Rock: A software package for automated analysis of rock pore structure in 3-D computed microtomography images: Department of Applied Mathematics and Statistics, State University of New York, Stony Brook, http://www.ams.sunysb.edu/~lindquis/3dma/3dma_rock/3dma_rock.html.

5) Basis data (*database*)

Schweitzer, P.N., 1993, Modern average global sea-surface temperature: U.S. Geological Survey Digital Data Series DDS-10.

U.S. Geological Survey, 2006, Quaternary fault and fold database for the United States: <http://earthquake.usgs.gov/regional/qfaults/> (accessed June 2012).

6) Buku panduan (*guidebook*)

Barton, C.C., and Hsieh, P.A., 1989, Physical and hydrologic-flow properties of fractures, in International Geological Congress, 28th, Field Trip Guidebook T385: Washington, D.C., American Geophysical Union, 36 p.

Blackstone, D.L., Jr., 1990, Rocky Mountain foreland exemplified by the Owl Creek Mountains, Bridger Range and Casper Arch, central Wyoming, in Specht, R., ed., Wyoming Sedimentation and Tectonics: Wyoming Geological Association, 41st Annual Field Conference, Guidebook, p. 151–166.

7) Artikel dalam jurnal luring (*offline journal* atau jurnal cetak)

Coogan, L.A., and Hinton, R.W., 2006, Do the trace element compositions of detrital zircons require Hadean continental crust?: *Geology*, v. 34, p. 633–636.

Walter, L.M., Bischof, S.A., Patterson, W.P., and Lyons, T.L., 1993, Dissolution and recrystallization in modern shelf carbonates: Evidence from pore water and solid phase chemistry: *Royal Society of London Philosophical Transactions*, ser. A, v. 344, p. 27–36.



8) Artikel dalam jurnal daring (*online journal*)

Balco, G., Stone, J.O., and Mason, J.A., 2005, Numerical ages for Plio-Pleistocene glacial sediment sequences by $^{26}\text{Al}/^{10}\text{Be}$ dating of quartz in buried paleosols: *Earth and Planetary Science Letters*, v. 232, p. 179–191, doi:10.1016/j.epsl.2004.12.013.

Brown, J.R., Beroza, G.C., Ide, S., Ohta, K., and Shelly, D.R., 2009, Deep low-frequency earthquakes in tremor localize to the plate interface in multiple subduction zones: *Geophysical Research Letters*, v. 36, L19306, doi:10.1029/2009GL040027.

9) Peta

Gafoer, S., Amin, T.C., dan Pardede, R., 1992. Peta Geologi Lembar Bengkulu, Sumatera: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, skala 1:250.000, 1 lembar.

Ernst, W.G., 1993, Geology of the Pacheco Pass quadrangle, central California Coast Ranges: Geological Society of America Map and Chart Series MCH078, scale 1:24,000, 1 sheet, 12 p. text.

10) PDF daring (*online PDF*)

Bureau of Land Management, 2010, Plan amendment/final EIS for the Genesis Solar Energy Project, Vol 1: http://energy.gov/sites/prod/files/nepapub/nepa_documents/RedDont/EIS-0455-FEIS-01-2010.pdf (accessed March 2014).

11) Prosiding seminar dan konferensi

Baar, C., 1972, Creep measured in deep potash mines vs. theoretical predictions, in *Proceedings, Canadian Rock Mechanics Symposium, 7th*, Edmonton: Ottawa, Canada Department of Energy, Mines and Resources, p. 23–77.

MacLeod, N.S., Walker, G.W., and McKee, E.H., 1976, Geothermal significance of eastward increase in age of upper Cenozoic rhyolitic domes in southeastern Oregon, in *Proceedings, Second United Nations Symposium on the Development and Use of Geothermal Resources, San Francisco, May 1975, Volume 1: Washington, D.C., U.S. Government Printing Office (Lawrence Berkeley Laboratory, University of California)*, p. 465–474.

12) Skripsi/Tesis/Disertasi

Wopat, M.A., 1990, Quaternary alkaline volcanism and tectonics in the Mexican Volcanic Belt near Tequila, Jalisco, southwestern Mexico [unpublished Ph.D. thesis]: Berkeley, University of California, 277 p.



13) Laporan tidak diterbitkan

Bachri, S., Suminto, Satria, D., Gunawan, W., Endharto, M.A., dan Susanto, E., 2001. Penelitian Stratigrafi dan Sedimentologi di Cekungan Ombilin, Sumatera Barat. Laporan Intern PKIGT, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung (Tidak diterbitkan).

14) Situs web (*website*)

MARGINS, 1999, The Seismogenic Zone Experiment (SEIZE): Science plan: http://www.soest.hawaii.edu/margins/SEIZE_sci_plan.html (accessed July 2001).

Johnson, A.B., 2001, Raw data for relay stations AB1–AB15 in the Mojave Desert: <http://www.seismo.berkeley.edu/mojave> (accessed December 2001).



6. Contoh halaman judul dalam disertasi

JUDUL DISERTASI (14pt)

Disertasi
untuk memperoleh gelar Doktor



diajukan oleh
Arya Kamadanu (Nama Mahasiswa)
01/123456/STK/54321 (Nomor Mahasiswa)

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada
Program Studi Doktor Teknik Geologi
Departemen Teknik Geologi
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta
2024



7. Contoh halaman judul dalam disertasi (*inner cover*) dengan Bahasa Inggris

DISSERTATION TITLE

Dissertation
presented as partial fulfilment for the requirement
to obtain the Doctor Degree
Doctor in Geological Engineering Program



submitted by
Arya Kamandanu (Name of Student)
01/123456/STK/54321 (Academic Number)

to
DOCTOR IN GEOLOGICAL ENGINEERING PROGRAM
DEPARTMENT OF GEOLOGICAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2024



8. Contoh halaman pengesahan setelah ujian tertutup (setelah revisi final)

Tim Promotor menyetujui naskah disertasi:

Nama :

NIM :

Judul (Bahasa Indonesia) :

Judul (Bahasa Inggris) :

yang telah diperbaiki sesuai saran dari Tim Penguji Ujian Tertutup

Tim Promotor

Tanda tangan dan tanggal

Nama Dosen
Promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....

Nama Dosen
Ko-promotor

.....

Catatan:

Watermark logo UGM warna kuning



9. Contoh halaman pengesahan setelah ujian tertutup (setelah revisi final) dalam Bahasa Inggris

Board of Examiners certified this dissertation of:

Name of Student :

Academic Number :

Dissertation Title :

Was defended in front of Board of Examiners on Closed Exam

Approved by

Signature and date of signature

Name
Supervisor

.....

Name
Co-Supervisor

.....

Name
Co-Supervisor

.....

Catatan:

Watermark logo UGM warna kuning



10. Contoh Halaman Persetujuan Tim Penguji

Tim Penguji menyetujui naskah disertasi:

Nama :
NIM :
Judul (Bahasa Indonesia) :
Judul (Bahasa Inggris) :

yang telah diperbaiki sesuai saran dari Tim Penguji Ujian Tertutup

Tim Penguji	Tanda tangan dan tanggal
<u>Name,</u> Dekan/Wakil Dekan/Ketua Departemen,
<u>Nama Dosen</u> Promotor
<u>Nama Dosen</u> Ko-promotor
<u>Nama Dosen</u> Ko-promotor
<u>Nama Dosen</u> Tim Penilai
<u>Nama Dosen</u> Tim Penilai
<u>Nama Dosen</u> Penguji Eksternal
<u>Nama Dosen</u> Ketua Program Studi

Catatan:

Watermark logo UGM warna kuning



11. Contoh Halaman Persetujuan Tim Penguji dalam bahasa Inggris

Board of Examiners certified this dissertation of:

Name of Student :

Academic Number :

Dissertation Title :

Was defended in front of Board of Examiners on Closed Exam

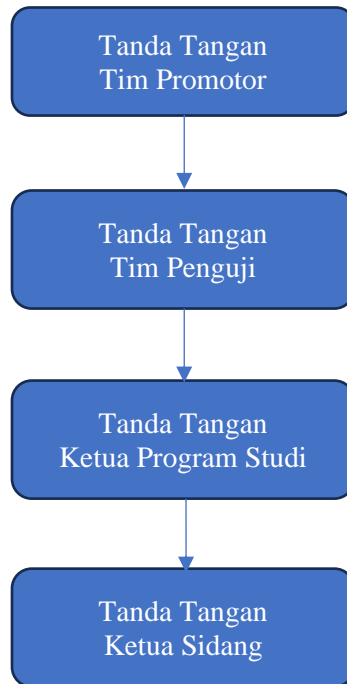
Board of Examiners	Signature and date of signature
<u>Name,</u> Dean/Vice Dean/Head of Department
<u>Nama Dosen</u> Supervisor
<u>Nama Dosen</u> Co-supervisor
<u>Nama Dosen</u> Co-supervisor
<u>Nama Dosen</u> Reviewer 1
<u>Nama Dosen</u> Reviewer 2
<u>Nama Dosen</u> External Riviewer
<u>Nama Dosen</u> Program Manager

Catatan:

Watermark logo UGM warna kuning



12. Alur Permohonan Tanda Tangan Pengesahan Revisi Draft Setelah Ujian (Proposal, Seminar, Ujian Tertutup, dll.) yang dapat diproses melalui <https://sms.ft.ugm.ac.id/persuratan/>



13. Contoh Matrik/Tabulasi Perbaikan Draf Disertasi

PERBAIKAN (Tuliskan Jenis Sidang-nya, Misal: Ujian Proposal)

(Judul)

(Nama Mahasiswa)

(NIM)

Nama Dosen	Saran Perbaikan	Perbaikan	Halaman Revisi
Nama Dosen A
Nama Dosen B
dst.			



14. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Tahun Terdaftar :

Program Studi :

Fakultas/Sekolah :

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiaris dan apabila dokumen ilmiah Disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiaris dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, tanggal-bulan-tahun

Materai Rp 10.000,-
Tanda tangan

Nama Mahasiswa
NIM



15. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme dalam Bahasa Inggris

STATEMENT OF PLAGIARISM FREE

I, the undersigned:

Name :

Academic ID Number :

Year of Admission :

Study Program :

Faculty/School :

Declare that in this Bachelor Thesis scientific document there is no part of other scientific works that have been submitted to obtain an academic degree in a Higher Education institution, and also there are no works or opinions ever written or published by people/others institutions, except those written in citation in this document and stated in full in the bibliography.

Thus I declare that this scientific document is free from elements of plagiarism and if this scientific document of Bachelor Thesis is later proven to be a plagiarism of the work of other authors and/or intentionally submitting a work or opinion which is the result the work of other writers, the authors are willing to accept academic sanctions and/or legal sanctions in force.

Yogyakarta, date-month-year

Duty Stamp Rp 10.000,-

Signature

Name of Student

Academic Number



Lampiran: Histori alur persetujuan

No	Jabatan	Nama	Jenis	Tanggal Disetujui
1	Ketua Program Studi Doktor Teknik Geologi	Prof. Dr. Ir. Ferian Anggara, S.T., M.Eng., IPM.	Tanda Tangan	Selasa, 11 Februari 2025 15:03

Diajukan oleh Agustina Rukmindani Trisrini, SIP., M. Sc. pada Selasa, 11 Februari 2025 14:47



*Dokumen ini telah melalui proses approval secara daring sebelum QR Code dibubuhkan.
Scan QR Code yang ada di setiap halaman dokumen ini untuk verifikasi.*